

STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA BATAM

2023

Volume 9, 2024

STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA BATAM

20
23

<https://batamkota.bps.go.id>

Volume 9, 2024

Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2023

Volume 9, 2024

Katalog : 2301004.2171
ISSN : 2776 - 5318
No. Publikasi : 21710.24006

Ukuran Buku : 14.8 x 21 cm
Jumlah Halaman : xviii + 97

Penyusun Naskah :
BPS Kota Batam

Penyunting :
BPS Kota Batam

Pembuat Kover :
BPS Kota Batam

Penerbit :
© BPS Kota Batam

Sumber Ilustrasi :
Dokumentasi SAKERNAS BPS Kota Batam

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Batam

Tim Penyusun
Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam
2023
Volume 9, 2024

Pengarah
Aguskadaryanto

Penanggung Jawab
Aguskadaryanto

Penyunting
Aditya Sangaji

Penulis
Aditya Sangaji
Evawane Fahma Kusumawardani
Reno Fitria
Arief Tirtana

Tata Letak dan Gambar Kulit
Aditya Sangaji
Evawane Fahma Kusumawardani

Pengolah Data
Adnan Abdurrahman
Aditya Sangaji
Adlina Khairunnisa
Evawane Fahma Kusumawardani

Kata Pengantar

Ketenagakerjaan merupakan salah satu bagian dari indikator strategis yang dicanangkan pemerintah saat ini. Bahkan pemerintahan sebelumnya pun juga tidak pernah mengesampingkan aspek ini dalam prioritas program kerjanya. Hal ini tidak terlepas dari salah satu masalah yang dihadapi Bangsa Indonesia, sebagaimana juga terjadi di negara-negara berkembang lainnya, yaitu laju pertumbuhan angkatan kerja meningkat dengan cepat, melebihi laju pertumbuhan kesempatan kerja, sehingga berakibat bertambahnya jumlah pengangguran.

Untuk menyikapi kecenderungan tersebut, khususnya di Kota Batam, diperlukan data dan informasi ketenagakerjaan sebagai acuan untuk perencanaan pembangunan ketenagakerjaan di masa yang akan datang sekaligus sebagai bahan evaluasi atas pencapaian pembangunan ketenagakerjaan yang telah dilakukan, baik di pusat maupun di daerah. Data dan informasi yang dimaksud tertuang dalam buku "**Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2023**".

Buku Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2023 menyajikan potret dan permasalahan ketenagakerjaan antara lain perkembangan angkatan kerja, kesempatan kerja yang tersedia, tingkat produktivitas dan tingkat pengangguran. Karenanya, buku ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perencana, asosiasi, dunia usaha dan cendekiawan dalam memahami masalah ketenagakerjaan di Kota Batam.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam buku ini. Oleh karena itu, semua kritik dan saran sangat diharapkan guna perbaikan buku ini pada terbitan mendatang. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu dari pengumpulan data hingga tersusunnya buku ini, diucapkan terima kasih.

Batam, April 2024
Kepala BPS Kota Batam



Aguskadaryanto

Daftar Isi

Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2023 Volume 9, 2024

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Ketenagakerjaan	2
1.3 Tujuan	3
BAB 2 TEORI DAN KONSEP KETENAGAKERJAAN	5
2.1 Teori-Teori Ketenagakerjaan	5
2.2 Konsep Ketenagakerjaan	10
BAB 3 METODOLOGI	23
3.1 Sumber Data	23
3.2 Prosedur Penarikan Sampel	24
BAB 4 PERKEMBANGAN KETENAGAKERJAAN KOTA BATAM	25
4.1 Perkembangan Antarwaktu	25
4.2 Perkembangan Antardaerah	31
BAB 5 ANGKATAN KERJA	41
5.1 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	41
5.2 Piramida Angkatan Kerja	42
5.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	43
BAB 6 PENDUDUK BEKERJA	51
6.1 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan	51
6.2 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha	52
6.3 Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan	52
6.4 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan	53
6.5 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja	54

BAB 7	PENGANGGURAN	87
7.1	Tingkat Pengangguran Terbuka	87
7.2	Setengah Pengangguran	88
BAB 8	PENUTUP.....	95

<https://batamkota.bps.go.id>

Daftar Tabel

Tabel 4.1.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kota Batam, 2019-2023 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki + Perempuan).....	34
Tabel 4.1.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kota Batam, 2019-2023 (Perkotaan, Laki-laki + Perempuan).....	35
Tabel 4.1.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kota Batam, 2019-2023 (Perdesaan, Laki-laki + Perempuan)	36
Tabel 4.1.d	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kota Batam, 2019-2023 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki)	37
Tabel 4.1.e	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kota Batam 2019-2023 (Perkotaan + Perdesaan, Perempuan)	38
Tabel 4.2	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Riau, 2023	39
Tabel 5.1.a	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki + Perempuan)	44
Tabel 5.1.b	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki)	45
Tabel 5.1.c	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur di Kota Batam, 2019-2023 (Perempuan)	46

Tabel 5.2.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Laki-laki + Perempuan)	47
Tabel 5.2.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Laki-laki)	48
Tabel 5.2.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Perempuan)	49
Tabel 5.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Kota Batam, 2019-2023	50
Tabel 6.1	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki + Perempuan)	56
Tabel 6.2.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki)	57
Tabel 6.2.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kota Batam, 2019-2023 (Perempuan)	58
Tabel 6.3	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki + Perempuan)	59
Tabel 6.4.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki)	60

Tabel 6.4.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2019-2023 (Perempuan)	61
Tabel 6.5	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki + Perempuan)	62
Tabel 6.6.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki)	63
Tabel 6.6.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Batam, 2019-2023 (Perempuan)	63
Tabel 6.7.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki)	64
Tabel 6.7.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Batam, 2019-2023 (Perempuan)	64
Tabel 6.8	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki + Perempuan)	65
Tabel 6.9.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki)	66
Tabel 6.9.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Kota Batam, 2019-2023 (Perempuan)	66

Tabel 6.10.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki)	67
Tabel 6.10.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Kota Batam, 2019-2023 (Perempuan)	67
Tabel 6.11	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki + Perempuan)	68
Tabel 6.12.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki)	69
Tabel 6.12.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Kota Batam, 2019-2023 (Perempuan)	70
Tabel 6.13	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki + Perempuan)	71
Tabel 6.14.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki)	72
Tabel 6.14.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja di Kota Batam, 2019-2023 (Perempuan)	73
Tabel 6.15	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Laki-laki + Perempuan)	74

Tabel 6.16.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Laki-laki)	75
Tabel 6.16.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Perempuan)	75
Tabel 6.17.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Laki-laki)	76
Tabel 6.17.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Perempuan)	76
Tabel 6.18	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Laki-laki + Perempuan)	77
Tabel 6.19.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Laki-laki)	78
Tabel 6.19.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Perempuan)	78
Tabel 6.20.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Laki-laki)	79

Tabel 6.20.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Perempuan)	79
Tabel 6.21	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Laki-laki + Perempuan)	80
Tabel 6.22.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Laki-laki)	81
Tabel 6.22.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Perempuan)	81
Tabel 6.23.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Laki-laki)	82
Tabel 6.23.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Perempuan)	82
Tabel 6.24	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Laki-laki + Perempuan)	83
Tabel 6.25.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Laki-laki)	84

Tabel 6.25.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023 (Perempuan)	85
Tabel 7.1	Pengangguran Menurut Jenis Kelamin di Kota Batam, 2019-2023	90
Tabel 7.2	Pengangguran Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2019-2023	90
Tabel 7.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin di Kota Batam, 2019-2023	91
Tabel 7.4	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2019-2023	91
Tabel 7.5.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki + Perempuan)	92
Tabel 7.5.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja di Kota Batam, 2019-2023 (Laki-laki)	93
Tabel 7.5.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja di Kota Batam, 2019-2023 (Perempuan)	93
Tabel 7.6	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023	94

Daftar Gambar

Gambar 2.1	Isu-isu Ketenagakerjaan.....	6
Gambar 2.2	Diagram Ketenagakerjaan	10
Gambar 2.3	Diagram Setengah Pengangguran	22
Gambar 4.1	Perkembangan Angkatan Kerja Kota Batam, 2019-2023 (jiwa)	25
Gambar 4.2	Perkembangan Penduduk Bekerja dan Pengangguran di Kota Batam, 2019-2023 (jiwa)	27
Gambar 4.3	Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Batam, 2019-2023	28
Gambar 4.4	TPAK Kota Batam Menurut Jenis Kelamin, 2019-2023	29
Gambar 4.5	Perkembangan Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Batam, 2019-2023	30
Gambar 4.6	Jumlah dan Distribusi Persentase Angkatan Kerja di Provinsi Kepulauan Riau, 2023	31
Gambar 4.7	Jumlah dan Distribusi Persentase Penduduk Bekerja di Provinsi Kepulauan Riau, 2023.....	32
Gambar 4.8	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2023 .	33
Gambar 4.9	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota, Kepulauan Riau, 2023.....	33

Gambar 5.1	Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Kota Batam, 2023	41
Gambar 5.2	Piramida Angkatan Kerja Kota Batam, 2023	42
Gambar 5.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Batam, 2023	43
Gambar 6.1	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023.....	51
Gambar 6.2	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Batam, 2023	52
Gambar 6.3	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Kota Batam, 2023.....	53
Gambar 6.4	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Kota Batam, 2023.....	54
Gambar 6.5	Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2023	55
Gambar 7.1	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023.....	87
Gambar 7.2	Persentase Setengah Pengangguran Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023	89

1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam perencanaan pembangunan, tenaga kerja (*man-workers*) merupakan komponen pembangunan yang penting selain sumber daya alam dan teknologi. Namun, besarnya persentase penduduk yang telah bekerja belum merupakan satu ukuran dalam menentukan apakah masalah ketenagakerjaan dapat dikatakan berhasil. Banyak faktor yang mempengaruhi aspek ketenagakerjaan dalam suatu daerah. Selain banyaknya penduduk yang telah terserap dalam kegiatan ekonomi, kualitas dari tenaga kerja tersebut juga akan mempengaruhi output produksi. Hal ini tercermin dari tingkat pendidikan, kesesuaian upah yang diterima oleh setiap pekerja, struktur umur dari setiap pekerja yang mempengaruhi pola efektifitas dan efisiensi dalam melakukan aktivitas kegiatan ekonomi, serta jenis sektor ekonomi apa yang paling banyak menyerap tenaga kerja dan bagaimana sektor ekonomi lainnya dalam menyerap tenaga kerja.

Berbagai kebijakan telah, sedang dan akan ditempuh oleh pemerintah dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan ini, yang semuanya mengarah pada peningkatan kualitas tenaga kerja yang didukung dengan penciptaan dan/atau perluasan lapangan pekerjaan dengan pemerataan pembangunan.

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan data dan indikator mengenai ketenagakerjaan dalam rangka mengoptimalkan peran tenaga kerja dalam pembangunan serta sebagai dasar-dasar dalam perencanaan kebijakan terkait tenaga kerja. Indikator-indikator tenaga kerja tersebut antara lain penyediaan tenaga kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, angka pengangguran, permintaan akan tenaga kerja dan aspek lain yang berhubungan dengan ketenagakerjaan (misal: tingkat pendidikan, pengalaman kerja, migrasi dan aspek sosial lainnya yang mendukung ketenagakerjaan). Indikator-indikator tersebut akan disajikan dalam “Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2023” ini.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam menyajikan data dan indikator ketenagakerjaan di Kota Batam

1.2 Permasalahan Ketenagakerjaan

Masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu permasalahan pokok yang dihadapi oleh negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia dalam rangka pembangunan bangsa dan negara. Sehubungan dengan itu, pengelolaan ketenagakerjaan sebagai sumber daya pembangunan merupakan hal yang sangat penting untuk mendapat perhatian, karena dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional perlu memobilisir segala sumber daya yang ada termasuk sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan berbagai macam kegiatan dalam hubungannya dengan usaha peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.

Penduduk merupakan faktor utama dalam pembangunan karena mempunyai fungsi ganda, yakni sebagai subjek dan juga sebagai objek dari pembangunan itu sendiri. Penduduk yang mempunyai keunggulan dan keterampilan merupakan tenaga kerja yang efektif dan sangat menguntungkan bagi usaha-usaha pembangunan di berbagai bidang yang secara langsung dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun perlu menjadi perhatian bersama bahwa kuantitas penduduk yang besar dapat pula menjadi beban pembangunan jika tidak dapat terserap secara optimal oleh lapangan pekerjaan yang tersedia.

Laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi akan menjadi beban bagi penyediaan lapangan kerja, karena secara langsung akan berpengaruh terhadap meningkatnya penduduk usia kerja dan angkatan kerja. Hal ini menyebabkan masalah ketenagakerjaan menjadi semakin rumit dan memerlukan kebijakan dan strategi penanganan yang sinergis.

Permasalahan Ketenagakerjaan:

- 1. Penyediaan lapangan kerja***
- 2. Peningkatan kualitas pekerja***
- 3. Peningkatan kesejahteraan pekerja***

1.3 Tujuan

Penyusunan Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2023 ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui perkembangan ketenagakerjaan di Kota Batam.
2. Mengetahui jumlah dan komposisi angkatan kerja dan penduduk bekerja berikut indikator ketenagakerjaan lainnya di Kota Batam tahun 2023.

3. Mengetahui dan menganalisis kesempatan kerja dan pengangguran yang terjadi di Kota Batam tahun 2023.
4. Mengetahui produktivitas tenaga kerja Kota Batam.
5. Sebagai media evaluasi untuk pengambilan kebijakan

<https://batamkota.bps.go.id>

2

Teori dan Konsep Ketenagakerjaan

2.1 Teori-Teori Ketenagakerjaan

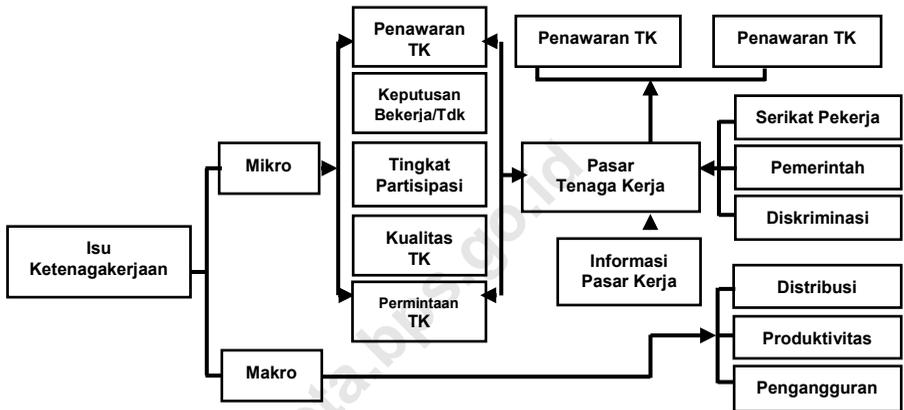
Pembangunan ekonomi merupakan salah satu pilar penting untuk mencapai peningkatan kesejahteraan rakyat. Ekonomi selalu berbicara pada tiga konsep penting yang saling terkait, yaitu keterbatasan sumber daya, pilihan, dan pengambilan keputusan ekonomi, yang dapat menyebabkan tercapainya kesejahteraan rakyat secara optimal. Kesejahteraan rakyat merupakan hasil akhir dari pembangunan karena pembangunan tidak akan ada artinya tanpa rakyat.

Dalam siklus perekonomian, rakyat yang dimaksud berperan sebagai rumah tangga yang menyediakan faktor produksi berupa tenaga kerja, dan akan memperoleh balas jasa berupa upah/gaji. Oleh karena itu, tenaga kerja termasuk sebagai sumber daya yang perlu dialokasikan secara efisien. Dalam pengalokasian dan pengaturan tenaga kerja hingga pemberian upah, adakalanya perlu kebijakan dan intervensi pemerintah di dalamnya karena terkait dengan kesejahteraan rakyat tadi.

Terkait dengan peningkatan kesejahteraan rakyat tersebut, peran pemerintah tidak hanya berhenti sampai di situ. Pemerintah dituntut untuk menangani berbagai isu ketenagakerjaan yang ada. Mulai dari meningkatkan angkatan kerja hingga bagaimana angkatan kerja tersebut terserap dalam pasar kerja, sehingga tingkat pengangguran bisa ditekan. Untuk angkatan kerja yang terserap, perlu juga dipikirkan peningkatan kualitas tenaga kerja tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan

produktifitas. Pemerintah juga harus memberikan perhatiannya terhadap distribusi pendapatan, penawaran tenaga kerja, serta permintaan tenaga kerja.

Gambar 2.1 Isu-isu Ketenagakerjaan



Catatan: TK = Tenaga Kerja

Masalah yang sering timbul dalam ketenagakerjaan adalah terjadinya ketidakseimbangan antara penawaran tenaga kerja (*supply of labor*) dan permintaan akan tenaga kerja (*demand for labor*) pada tingkat upah tertentu. Ketidakseimbangan ini dapat berupa *excess supply of labor*, yaitu apabila penawaran lebih besar daripada permintaan akan tenaga kerja, atau terjadi *excess demand for labor*, yaitu apabila terjadi permintaan akan tenaga kerja lebih besar daripada penawaran akan tenaga kerja.

Dalam teorinya, Arthur Lewis mengemukakan bahwa kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan masalah. Kelebihan pekerja satu sektor akan memberikan andil terhadap pertumbuhan *output* dan penyediaan pekerja di sektor lain.

Teori Arthur Lewis:
“Kelebihan penawaran tenaga kerja tidak menimbulkan masalah pada pertumbuhan ekonomi, asalkan diikuti dengan perpindahan tenaga kerja dari sektor tradisional ke sektor modern”

Selanjutnya, Lewis mengemukakan bahwa ada dua sektor di dalam perekonomian negara sedang berkembang, yaitu sektor modern dan sektor tradisional. Sektor tradisional tidak hanya berupa sektor pertanian di pedesaan, melainkan juga termasuk sektor informal di perkotaan (pedagang kaki lima, pengecer, dsb.). Sektor informal mampu menyerap kelebihan tenaga kerja yang ada selama berlangsungnya proses industrialisasi, sehingga sektor informal ini disebut katub pengaman ketenagakerjaan. Dengan terserapnya kelebihan tenaga kerja di sektor industri (sektor modern) oleh sektor informal, maka pada suatu saat tingkat upah di pedesaan akan meningkat. Peningkatan upah ini akan mengurangi perbedaan tingkat pendapatan antara pedesaan dan perkotaan, sehingga kelebihan penawaran pekerja tidak menimbulkan masalah pada pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, kelebihan pekerja justru merupakan modal untuk mengakumulasi pendapatan, dengan asumsi perpindahan tenaga kerja dari sektor tradisional ke sektor modern berjalan lancar dan perpindahan tersebut tidak pernah menjadi terlalu banyak.

Menurut Todaro, teori Lewis pada kenyataannya mengandung beberapa kelemahan karena asumsi-asumsi yang digunakan, khususnya untuk sebagian besar negara berkembang. Kelemahan pertama menyangkut reinvestasi modal di mana teori tersebut mengasumsikan bahwa tingkat pengalihan tenaga kerja dan penciptaan kesempatan kerja di sektor industri sebanding dengan tingkat akumulasi modal. Namun, fenomena menunjukkan bahwa sebagian besar reinvestasi justru dilakukan untuk mengembangkan industri dengan teknologi yang hemat tenaga kerja. Dengan demikian, penyerapan tenaga kerja dari sektor pertanian akan berjalan lambat. Belum lagi adanya kenyataan bahwa akumulasi modal

tidak seluruhnya ditanamkan kembali di dalam negeri. Pelarian modal (*capital flight*) ke luar negeri sering terjadi karena alasan faktor keamanan di dalam negeri.

Teori Todaro: Fenomena Kelemahan Teori Lewis. Reinvestasi pengembangan industri dilakukan dengan teknologi yang menghemat tenaga kerja Kelangkaan tenaga kerja di perdesaan dan banyaknya pengangguran di perkotaan. Upah riil di perkotaan tidak konstan (cenderung meningkat)

Kelemahan kedua menyangkut asumsi surplus tenaga kerja yang terjadi di perdesaan. Kenyataan menunjukkan bahwa kelangkaan tenaga kerja pertanian di perdesaan sudah mulai dirasakan, sementara pengangguran banyak terjadi di perkotaan. Kelemahan ketiga menyangkut asumsi tentang pasar tenaga kerja yang kompetitif di sektor industri, sehingga menjamin upah riil di perkotaan yang konstan sampai pada suatu titik di mana surplus tenaga kerja habis terpakai. Pada kenyataannya upah di pasar tenaga kerja sektor industri cenderung meningkat dari waktu ke waktu, baik secara absolut maupun secara riil. Dengan beberapa kelemahan tersebut di atas, maka konsep pembangunan dengan berbasis pada perubahan struktural seperti dalam teori Lewis memerlukan beberapa penyempurnaan sesuai dengan fenomena ekonomi yang ada.

Dalam hal ini, John Fei dan Gustav Ranis (Fei-Ranis) memperbaiki kelemahan teori Lewis dengan penekanan pada masalah surplus tenaga kerja yang tidak terbatas dari teori Lewis. Penyempurnaan tersebut terutama pada pentahapan perubahan tenaga kerja. Teori Fei-Ranis membagi tahap perubahan transfer tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri menjadi tiga tahap berdasarkan pada produktivitas marjinal tenaga kerja dengan tingkat upah dianggap konstan dan ditetapkan secara eksogenus.

Tahap pertama, tenaga kerja diasumsikan melimpah sehingga produktivitas marginal tenaga kerja mendekati nol. Dalam hal ini surplus tenaga kerja yang ditransfer dari sektor pertanian ke sektor industri memiliki kurva penawaran elastis sempurna. Pada tahap ini, walaupun terjadi transfer tenaga kerja, total produksi di sektor pertanian tidak menurun, produktivitas tenaga kerja meningkat, dan sektor industri tumbuh karena tambahan tenaga kerja dari sektor pertanian. Dengan demikian, transfer tenaga kerja menguntungkan kedua sektor ekonomi.

Tahap kedua adalah kondisi di mana produk marginal tenaga kerja sudah positif, tetapi besarnya masih lebih kecil dari tingkat upah. Hal ini berarti bahwa setiap pengurangan satu satuan tenaga kerja di sektor pertanian akan menurunkan total produksi. Pada tahap ini, transfer tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri memiliki biaya imbalan positif, sehingga kurva penawaran tenaga kerja memiliki elastisitas positif. Transfer tenaga kerja yang terus terjadi mengakibatkan penurunan produksi. Namun, penurunan tersebut masih lebih rendah dari besarnya tingkat upah yang tidak jadi dibayarkan. Di sisi lain, karena surplus produksi yang ditawarkan ke sektor industri menurun, sementara permintaan meningkat yang diakibatkan oleh adanya penambahan tenaga kerja, maka harga relatif komoditas pertanian akan meningkat.

Tahap ketiga adalah tahap komersialisasi di kedua sektor ekonomi. Pada tahap ini produk marginal tenaga kerja sudah lebih tinggi dari tingkat upah. Pengusaha yang bergerak di sektor pertanian mulai mempertahankan tenaga kerjanya. Transfer tenaga kerja masih akan terjadi jika inovasi teknologi di sektor pertanian dapat meningkatkan produk marginal tenaga kerja. Sementara itu, karena adanya asumsi pembentukan modal di sektor industri direinvestasi, permintaan tenaga kerja di sektor ini juga akan terus meningkat.

2.2 Konsep Ketenagakerjaan

Gambar 2.2 Diagram Ketenagakerjaan berdasarkan ICLS-19



Indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan dari Sakernas penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembangunan nasional. Selain itu, data ketenagakerjaan hasil Sakernas juga berguna untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan secara global melalui SDGs. Dengan memahami indikator ketenagakerjaan serta mengetahui dari cara penghitungannya, diharapkan data Sakernas akan semakin berkualitas. Bab ini menjelaskan konsep baku ketenagakerjaan yang digunakan pada Sakernas Februari 2023 dengan pendekatan ICLS ke-13 dan ICLS-19, serta penjelasan mengenai indikator-indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan Sakernas Kartu Prakerja.

Penduduk dibedakan atas penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. **Angkatan kerja** terdiri dari penduduk yang bekerja (untuk mendapatkan penghasilan/keuntungan) dan pengangguran. Sedangkan **bukan angkatan kerja** terdiri dari penduduk yang pada periode rujukan tidak bekerja maupun menganggur (bukan lagi dikatakan sebagai

penduduk yang tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi), terdiri dari angkatan kerja potensial, orang yang menginginkan pekerjaan tapi tidak mencari dan tidak bersedia, dan orang yang tidak ingin bekerja. Adapun definisi dari konsep-konsep tersebut di atas adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan seminggu yang lalu

- a. **Seminggu yang lalu** adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Misalnya pencacahan dilakukan tanggal 16 Agustus 2022, maka yang dimaksud seminggu yang lalu adalah dari tanggal 9 Agustus sampai dengan 15 Agustus 2022.
- b. **Kegiatan** di sini mencakup kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, tidak mampu melakukan kegiatan karena cacat atau jompo dan lainnya (kursus, olahraga, rekreasi).
- c. **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/ pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.
- d. **Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur.
- e. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Ibu rumah tangga atau anak-anaknya yang melakukan kegiatan kerumahtanggaan, seperti memasak, mencuci dan sebagainya digolongkan sebagai mengurus rumah tangga. Bagi pembantu rumah

tangga yang mengerjakan hal yang sama tetapi mendapat upah/gaji, tidak digolongkan sebagai mengurus rumah tangga, melainkan digolongkan sebagai bekerja.

- f. **Kegiatan lainnya selain “kegiatan pribadi”** adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Kegiatan lainnya yang dicakup seperti; olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti). Termasuk mereka yang tidak mampu melakukan kegiatan, seperti orang lanjut usia, cacat jasmani dan penerima pendapatan/pensiun yang tidak bekerja lagi. Tidak termasuk “kegiatan pribadi” seperti tidur, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun.

2. **Kegiatan yang menggunakan waktu yang terbanyak dilakukan selama seminggu yang lalu**

Kegiatan yang terbanyak dilakukan adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan dengan kegiatan lainnya. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (kursus, olah raga, rekreasi, dan kegiatan sosial). Contoh: Eko seorang pegawai pada Badan Pusat Statistik dengan jam kerja selama 8 jam per hari sejak hari Senin sampai dengan Jum’at. Pulang bekerja ia kuliah di perguruan tinggi swasta selama 2 jam per hari, kecuali hari Sabtu dan Minggu digunakan untuk santai bersama keluarga. Dalam hal ini kegiatan yang memakai waktu terbanyak adalah bekerja walaupun ia juga bersekolah.

3. Mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu

Yang dikategorikan mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, atau mogok kerja.

Mereka yang digolongkan sebagai punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah:

- a. Pekerja profesional yang sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya, seperti: dalang, tukang pijat, dukun dan penyanyi.
- b. Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mangkir, mogok kerja, atau diistirahatkan sementara karena perusahaan menghentikan kegiatannya sementara, misalnya kerusakan mesin, bahan baku tidak tersedia dan sebagainya.
- c. Petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya seperti menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah.

Penjelasan:

Orang yang sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja pada saat pencacahan tidak dikategorikan sementara tidak bekerja.

Pekerja bukan profesional, seperti pekerja serabutan/ bebas, tukang cangkul keliling, buruh tani dan buruh lepas lainnya yang sementara tidak ada pekerjaan atau tidak melakukan kegiatan "Bekerja" selama seminggu yang lalu, tidak dikategorikan sebagai sementara tidak bekerja. Jika pada

masa seminggu yang lalu ia mencari pekerjaan, dikategorikan sebagai mencari pekerjaan. Jika pada masa seminggu yang lalu ia tidak melakukan kegiatan apapun, dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja.

4. Mencari pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan.

Penjelasan:

Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih menunggu jawaban. Jadi dalam kategori ini juga termasuk mereka yang telah memasukkan lamaran dan sedang menunggu hasilnya.

Yang digolongkan mencari pekerjaan:

- a. Mereka yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena suatu hal masih berusaha mendapatkan pekerjaan lain.
- b. Mereka yang dibebastugaskan dan akan dipanggil kembali, tetapi sedang berusaha mendapatkan pekerjaan lain.
- c. Mereka yang bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu, dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan lain.
- d. Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- e. Mereka yang sudah pernah bekerja kemudian karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- f. Mereka yang biasanya sekolah atau mengurus rumah tangga dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

5. **Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang '**baru**' (bukan merupakan pengembangan suatu usaha), dan bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila '**tindakannya nyata**' seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, **telah/sedang dilakukan**.

Mempersiapkan suatu usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/ pelatihan dalam rangka membuka usaha. Mempersiapkan suatu usaha nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Penjelasan :

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

Yang **digolongkan sedang** mempersiapkan suatu usaha:

Adalah mereka yang tidak mempunyai usaha (berusaha) dan dalam seminggu yang lalu sedang:

- a. *Mengumpulkan modal* berupa uang atau barang untuk keperluan suatu usaha atau pekerjaan baik dengan cara menabung (rencana usaha sudah jelas/pasti) atau meminjam dari orang lain atau lembaga/instansi yang dapat memberikan kredit usaha.

- b. Mereka yang *sedang/telah mengurus surat ijin usaha* dalam rangka akan menciptakan suatu usaha atau pekerjaan.
- c. Mereka yang *sedang/telah mencari lokasi/tempat* dalam rangka akan menciptakan suatu usaha.
- c. Mereka yang *pernah berusaha dan berhenti/bangkrut*, tetapi pada saat pencacahan sedang mempersiapkan suatu usaha.
- d. Mereka yang bekerja dengan status selain “berusaha” (sebagai buruh/karyawan/ pegawai, pekerja bebas, pekerja tak dibayar), dan pada saat pencacahan sedang mempersiapkan suatu usaha.

6. Yang **tidak digolongkan** sedang mempersiapkan suatu usaha adalah: Mereka yang sudah mempunyai pekerjaan dengan status berusaha sendiri atau berusaha dengan buruh tetap atau berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap dan pada saat pencacahan sedang mengadakan perluasan atau pengembangan usaha, seperti menambah jenis komoditi penjualan, membuka cabang baru, menambah usaha baru dan sebagainya.

Contoh:

- a. Bu Ami seorang bidan yang membuka praktek di rumahnya, tiga minggu yang lalu berbelanja bermacam-macam pakaian dan tas guna mempersiapkan usaha berdagang pakaian dan tas.
- b. Karyo seorang pedagang bakso, guna melengkapi dagangannya ia mempersiapkan berdagang es cendol dengan berbelanja perlengkapannya kemarin.

Dalam hal ini baik bu Ami maupun Karyo *tidak dikategorikan sebagai sedang mempersiapkan suatu usaha* karena mereka sedang/telah bekerja dengan status berusaha.

7. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu yang lalu

Lapangan usaha/pekerjaan ialah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 yang tidak lagi menggolongkan kegiatan ekonomi di Indonesia berdasarkan sektor/lapangan usaha (sembilan sektor), tetapi berdasarkan kategori (21 kategori) dan golongan pokok (88 golongan pokok).

8. Jenis pekerjaan dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang. Klasifikasi jenis pekerjaan/ jabatan dalam Sakernas 2018 ini didasarkan pada Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2014.

9. Jumlah jam kerja pada pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

Jumlah jam kerja untuk pekerjaan utama harus lebih kecil atau sama dengan jumlah jam kerja untuk seluruh pekerjaan yang dilakukan selama seminggu yang lalu.

10. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

a. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Contoh: Sopir lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran, tukang becak, tukang kayu, tukang batu, tukang listrik, tukang pijat,

tukang gali sumur, agen koran, tukang ojek, pedagang yang berusaha sendiri, dokter/bidan/dukun yang buka praktek sendiri, calo tiket, calo tanah/rumah dan lain sebagainya.

- b. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang *tidak mempunyai majikan tetap*, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki *majikan tetap* jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya berupa instansi atau lembaga, boleh lebih dari satu.

Contoh: Hendi pada pagi hari bekerja sebagai pegawai BPS dan sore hari bekerja sebagai guru tetap di sebuah sekolah. Maka Hendi dikategorikan sebagai **buruh/karyawan/pegawai**.

- c. **Pekerja bebas di pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan sistem pembayaran yang disepakati.

Contoh seseorang yang berstatus sebagai majikan:

- 1) *Seorang petani padi* yang mempekerjakan buruh tani untuk mengolah sawah dengan upah harian.
 - 2) *Seorang pengusaha perkebunan* yang mempekerjakan beberapa orang untuk memetik buah kelapa dengan memberikan upah. Contoh pekerja bebas di pertanian: buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak, buruh pemetik kopi, kelapa, cengkeh, dan sebagainya.
- d. **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian adalah usaha di seluruh sektor selain sektor pertanian.

Contoh pekerja bebas di non pertanian:

Kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tetap, calo penumpang angkutan umum, tukang cuci keliling, pemulung, kuli bangunan, tukang parkir bebas dan sebagainya.

11. Alasan utama tidak mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha

- a. ***Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan***: alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan. Atau mereka yang merasa karena situasi/kondisi/iklim/ musim tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Untuk alasan merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan tidak termasuk: Anak yang sedang sekolah; Sibuk mengurus rumah tangga ; Ketidakmampuan secara fisik dalam bekerja atau susah lanjut usia (jomplo)

- b. ***Sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja:*** alasan bagi mereka tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi **pada saat pencacahan belum mulai bekerja.**
- c. ***Sedang bersekolah:*** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena sedang bersekolah.
- d. ***Mengurus rumah tangga:*** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena mengurus rumah tangga.
- e. ***Sudah mempunyai pekerjaan/usaha:*** alasan ini ditujukan kepada mereka yang telah mempunyai pekerjaan atau **telah bekerja** sehingga mereka merasa tidak perlu mencari pekerjaan lagi.
- f. ***Merasa sudah cukup:*** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa sudah cukup baik dari segi pendapatan maupun waktu. Mungkin juga seseorang yang merasa tidak perlu mencari pekerjaan karena mempunyai tabungan atau rumah kontrakan yang mendatangkan pendapatan berupa bunga atau uang kontrak. Dengan demikian, ia sudah merasa cukup dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- g. ***Tidak mampu melakukan pekerjaan:*** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena keadaan fisik dan mentalnya tidak memungkinkan untuk melakukan pekerjaan, seperti sudah jomplo atau cacat. Alasan ini hanya boleh terisi bagi responden yang tidak bekerja pada seminggu yang lalu.

- h. **Lainnya:** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena alasan-alasan lain yang tidak disebutkan di atas.

12. Kegiatan formal dan informal

Pendefinisian kegiatan formal dan informal hanya berdasarkan pada kedudukan dalam pekerjaan. Suatu pekerjaan dikategorikan formal apabila status pekerjaannya sebagai pekerja yang dibantu buruh tetap/buruh dibayar atau sebagai buruh/karyawan/ pegawai pada pekerjaan utamanya.

13. Konsep Setengah Pengangguran

- Pekerja tak penuh:** penduduk yang bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu.
- Pekerja paruh waktu:** penduduk yang bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu dan tidak sedang mencari pekerjaan lainnya atau tidak mempersiapkan suatu usaha atau tidak mau lagi menerima pekerjaan lainnya.
- Setengah Pengangguran:** penduduk yang bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu dan **masih** mencari pekerjaan lainnya atau **sedang** mempersiapkan suatu usaha (lain) atau **masih mau** menerima pekerjaan apapun lainnya.

Gambar 2.3 Diagram Setengah Pengangguran



PERUBAHAN KONSEP KETENAGAKERJAAN

VARIABEL	KONSEP LAMA (ICLS 13)	KONSEP BARU (ICLS 19)
Bekerja	Petani subsisten dikategorikan bekerja.	Petani subsisten dikategorikan tidak bekerja.
Bukan Angkatan Kerja	Bukan Angkatan kerja adalah Penduduk Usia 15 tahun ke atas yang kegiatan utamanya: a. Bersekolah b. Mengurus rumah tangga c. Kegiatan lainnya selain tidur, malas-malasan dll.	Bukan angkatan kerja dibagi dalam tiga kelompok : a. Angkatan kerja potensial (Potential Labour Force). Termasuk yang merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa). b. Penduduk yang menginginkan suatu pekerjaan namun tidak sedang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha dan mengaku saat ini belum bersedia/siap untuk segera memulai suatu pekerjaan. c. Penduduk yang tidak menginginkan pekerjaan.
Setengah Penganggur	Penduduk bekerja yang jam kerjanya kurang dari 35 jam seminggu: a. Sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha seminggu yang lalu b. Tidak mencari pekerjaan karena putus asa atau sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja dan masih mau menerima pekerjaan.	Penduduk bekerja yang menginginkan dan siap/bersedia mengambil jam kerja tambahan dalam kurun waktu 2 minggu ke depan, dimana: a. Jam kerja seminggu terakhir dan jam kerja biasanya dibawah 40 jam seminggu; b. Jam kerja seminggu terakhir lebih dari atau sama dengan 40 jam, namun jam kerja biasanya kurang dari 40 jam; c. Jam kerja seminggu yang lalu kurang dari 40 jam, namun jam kerja biasanya lebih dari atau sama dengan 40 jam, dikarenakan penurunan aktivitas produksi tempat kerja.

3

Metodologi

3.1 Sumber Data

Indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan dalam analisis ini bersumber pada Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2023 yang dilaksanakan pada bulan Agustus oleh Badan Pusat Statistik, merupakan gabungan dari Sakernas Semesteran dan Sakernas Tahunan. Unit sampel yang digunakan dalam Sakernas yaitu rumah tangga, sehingga setiap individu dalam rumah tangga sampel diidentifikasi mengenai keterangan ketenagakerjaannya. Target sampel rumah tangga pada Sakernas Semesteran Kota Batam sebanyak 180 rumah tangga, sedangkan pada Sakernas Tahunan sebanyak 540 rumah tangga, sehingga jumlah sampel keseluruhan ditargetkan mencapai 720 rumah tangga. Capaian pendataan sampel rumah tangga tiap Blok Sensus bisa lebih ataupun kurang dari 10 rumah tangga sampel, hal ini disebabkan 18 Blok Sensus pada Sakernas Semesteran dilakukan penarikan sampel kembali sesuai hasil pemutakhiran rumah tangga dengan tetap mendata 10 sampel rumah tangga yang sudah didata pada periode Februari. Namun demikian, berhubung dalam pelaksanaannya terdapat rumah tangga yang tidak dapat ditemui dan menolak untuk diwawancarai, maka total rumah tangga respon sebanyak 722 rumah tangga, 1 rumah tangga sampel menolak diwawancara.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam sebagian besar bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

3.2 Prosedur Penarikan Sampel

Tahap 1:

- a. Memilih sebanyak n_{gh} blok sensus secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah keluarga yang tersedia pada kerangka sampel. Pemilihan dilakukan secara independen antara strata perkotaan dan strata perdesaan di setiap kabupaten/kota. Dari hasil pemilihan ini diperoleh Master Sampling Frame blok sensus.
- b. Memilih sejumlah n'_{gh} blok sensus sesuai alokasi secara systematic sampling pada setiap strata perkotaan dan strata perdesaan di setiap kabupaten/kota untuk kegiatan Sakernas Agustus 2023.
- c. Memilih n''_{gh} blok sensus secara systematic dari blok sensus Sakernas Agustus 2023 untuk kegiatan Sakernas Februari 2023. Pemilihan dilakukan berdasarkan alokasi sampel per kabupaten/kota dan strata perkotaan/perdesaan yang telah ditentukan.

Tahap 2:

Memilih 10 rumah tangga secara systematic sampling dari hasil pemutakhiran pada setiap blok sensus terpilih dengan terlebih dahulu melakukan implicit stratification menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga.

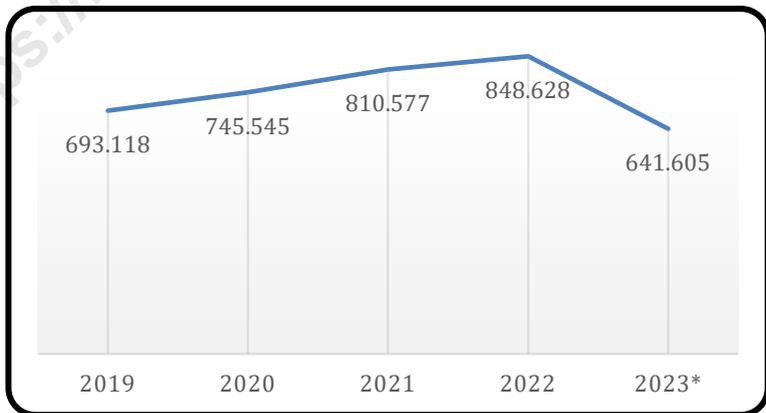
4

Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

4.1 Perkembangan Antarwaktu

Transisi demografi telah menyebabkan komposisi penduduk usia produktif meningkat lebih cepat daripada pertumbuhan penduduk secara keseluruhan, sehingga Angkatan Kerja (AK) di Kota Batam cenderung meningkat dan semakin banyak jumlahnya. Dalam lima tahun terakhir, disajikan pada Gambar 4.1 terlihat jumlah AK di Kota Batam periode 2019-2022 setiap tahun mengalami peningkatan, sedangkan terlihat menurun pada tahun 2023. Pada tahun 2022 jumlah AK di Kota Batam sebesar 848.628 jiwa, kemudian tahun 2023 tercatat jumlah tersebut menjadi 641.605 jiwa.

Gambar 4.1 Perkembangan Angkatan Kerja Kota Batam, 2019-2023



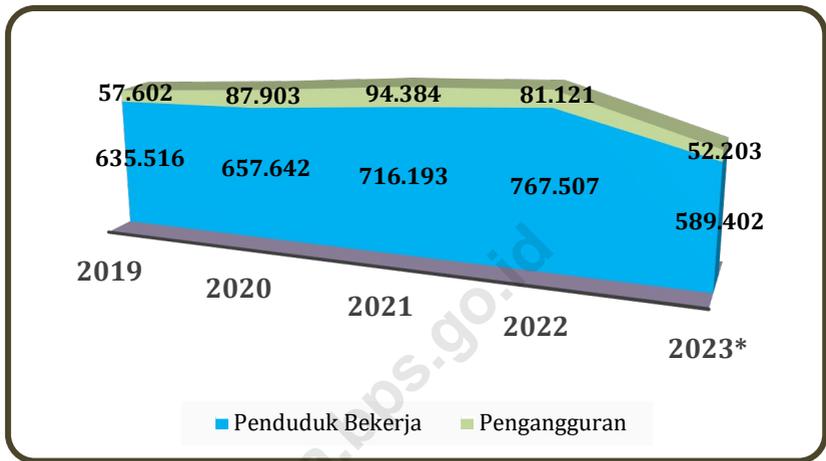
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019 – 2023

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk Hasil Sensus Penduduk 2020

Jumlah jiwa AK di Kota Batam yang mengalami penurunan disebabkan adanya perubahan data dasar penimbang pada analisis data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Faktor penimbang dalam perhitungan AK sampai dengan periode 2022 menggunakan pendekatan proyeksi penduduk Hasil SUPAS 2015. Sementara untuk data AK periode 2023 dan selanjutnya digunakan pendekatan proyeksi penduduk Hasil SP2020 sebagai faktor penimbang. Perubahan penimbang menyebabkan data absolut/ jumlah jiwa yang dihasilkan antara periode 2023 terhadap 2022 tidak dapat dibandingkan secara langsung, akan tetapi perkembangannya dapat dibandingkan pada nilai indikator/ persentase yang dihasilkan.

Penurunan jumlah AK di Kota Batam juga terlihat pada komposisi jumlah penduduk bekerja dan penduduk yang menganggur antara periode 2022 dan 2023. Gambar 4.2 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang bekerja terus mengalami peningkatan sejak tahun 2019 hingga 2022, kemudian seolah-olah berkurang pada tahun 2023.

Gambar 4.2 Perkembangan Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran di Kota Batam, 2019-2023 (jiwa)



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019 – 2023

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

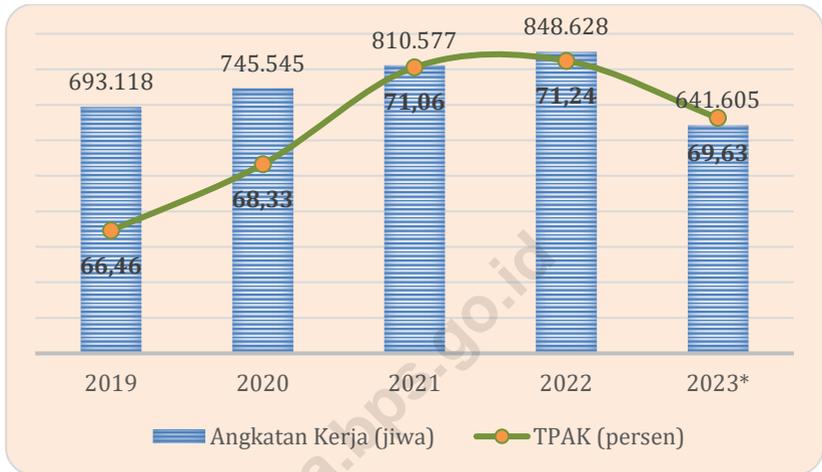
Penduduk usia kerja yang semakin bertambah tidak seluruhnya masuk sebagai angkatan kerja, sebagian ada yang terkategori

TPAK Kota Batam tahun 2023 sebesar 69,63 yang dihitung dengan menggunakan faktor penimbang Proyeksi Penduduk Hasil SP2020.

sebagai bukan angkatan kerja seperti penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya. Hal ini mempengaruhi pertumbuhan angkatan kerja sehingga TPAK bisa naik atau turun.

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa TPAK Kota Batam mengalami kecenderungan meningkat dalam periode tahun 2019 hingga 2022. Peningkatan TPAK paling besar terjadi di tahun 2021 yaitu mencapai 2,73 poin dibanding tahun 2020.

Gambar 4.3 Perkembangan Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Batam, 2019-2023

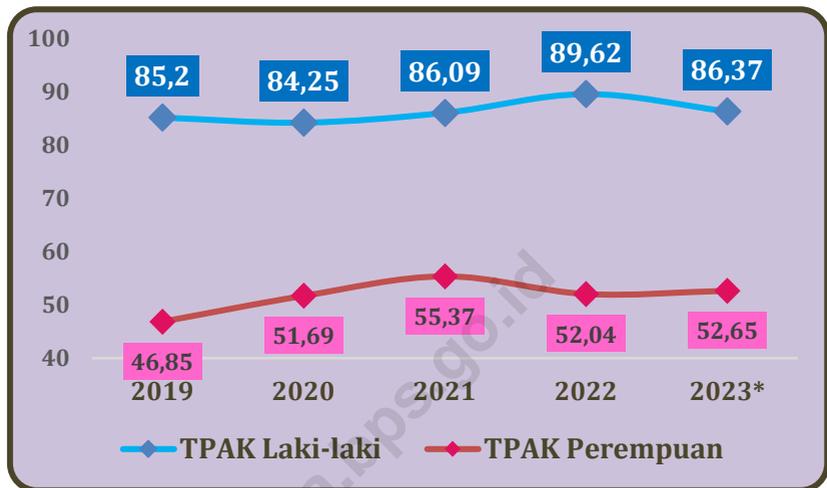


Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019 – 2023

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk hasil SP2020

Berdasarkan jenis kelamin seperti pada Gambar 4.4, menunjukkan bahwa angka TPAK laki-laki dari tahun 2019 ke tahun 2020 sempat mengalami penurunan sebesar 0,95 persen poin, kemudian dalam periode 2020-2022 mengalami peningkatan, dan seolah-olah kembali menurun pada tahun 2023 dari 89,62 menjadi 86,37. Sedangkan TPAK perempuan mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2021, namun terjadi penurunan pada tahun 2022, kemudian meningkat kembali menjadi 52,65 tahun 2023.

Gambar 4.4 TPAK Kota Batam Menurut Jenis Kelamin, 2019-2023



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019 – 2023

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

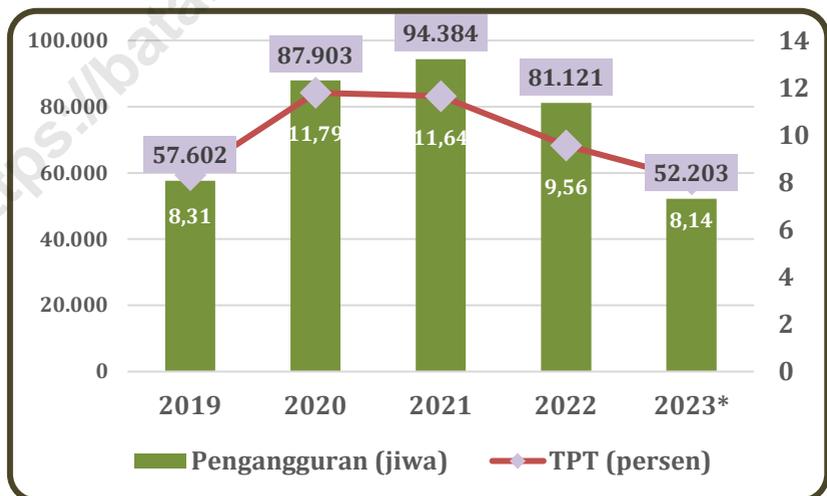
Indikator ketenagakerjaan lainnya yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) atau yang sering dikenal sebagai angka pengangguran. Angka inilah yang seringkali dijadikan ukuran keberhasilan suatu daerah dalam pembangunan di bidang ketenagakerjaan, meskipun sebenarnya indikator ini bukanlah satu-satunya ukuran. Dengan demikian, perkembangan TPT dari tahun ke tahun di suatu wilayah akan menjadi perhatian tersendiri.

Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Batam selama lima tahun terakhir menunjukkan tren yang fluktuatif dari tahun ke tahun dengan kecenderungan meningkat. Gambar 4.5 menunjukkan bahwa TPT tertinggi dalam rentang lima tahun terakhir terjadi pada tahun 2020 sebesar 11,79 persen sebagai dampak dari pandemi *covid-19*. Pada tahun

2021 TPT mulai menunjukkan penurunan di angka 11,64 persen, meskipun secara absolut jumlah penduduk menganggur di Kota Batam pada tahun 2021 berada pada nilai tertinggi dalam lima tahun terakhir yakni sebesar 94.384 jiwa yang juga diduga merupakan dampak pasca pandemi *Covid-19*.

Setelah pemulihan dari pandemi *Covid-19* pada tahun 2022 jumlah penduduk yang menganggur berkurang 13.713 jiwa dengan TPT sebesar 9,56. Selanjutnya penurunan TPT Kota Batam dalam masa pemulihan pasca pandemi *Covid-19* terlihat juga pada tahun 2023 dengan nilai TPT 8,14 atau menurun 1,42 persen poin dibandingkan 2022. Dalam masa ini, kegiatan-kegiatan ketenagakerjaan sudah semakin aktif sehingga berdampak kepada pengurangan angka pengangguran di Kota Batam.

Gambar 4.5 Perkembangan Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Batam, 2019-2023

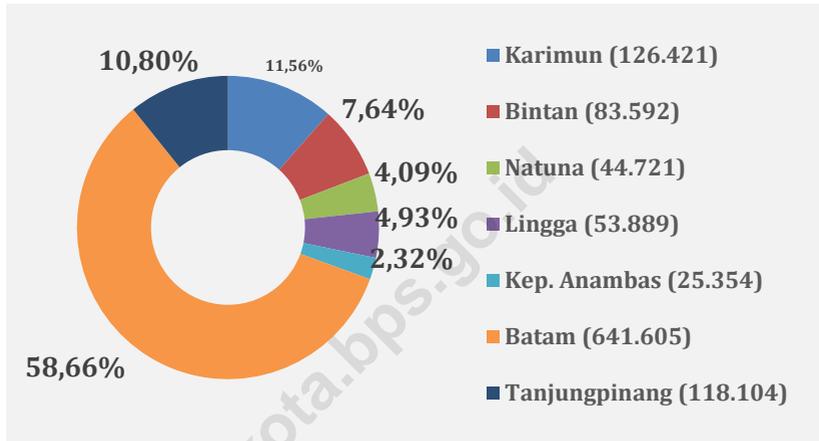


Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019 – 2023

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

4.2 Perkembangan Antardaerah

Gambar 4.6 Jumlah dan Distribusi Persentase Angkatan Kerja di Provinsi Kepulauan Riau, 2023

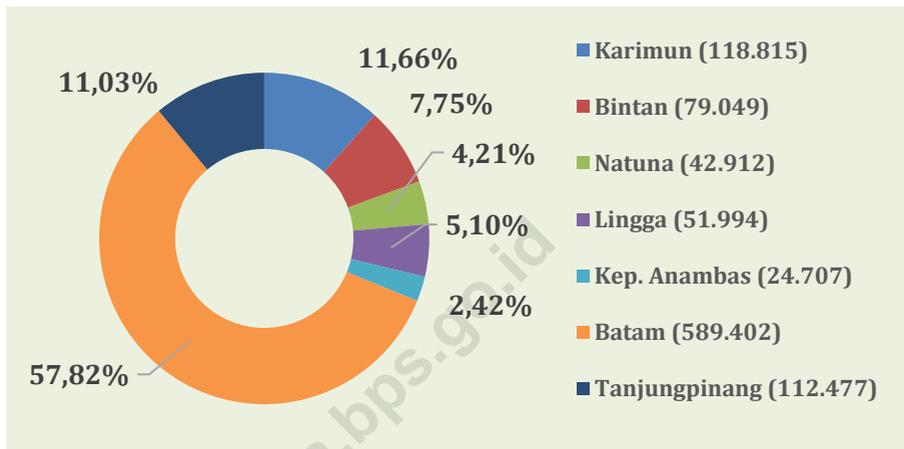


Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Sebagai daerah dengan penduduk terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, Kota Batam dapat dipastikan akan mendominasi dalam hal jumlah angkatan kerja maupun jumlah pekerja yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan hasil Sakernas tahun 2023 sebagaimana disajikan pada Gambar 4.6, terdapat 58,66 persen angkatan kerja di Provinsi Kepulauan Riau berada di Kota Batam, sementara 41,34 persen angkatan kerja sisanya tersebar di enam kabupaten/kota lainnya dengan persentase masing-masing kabupaten/kota tidak lebih dari 12 persen.

Hal ini juga hampir tidak berbeda dengan distribusi persentase penduduk bekerja di Provinsi Kepulauan Riau. Jumlah angkatan kerja yang besar disebabkan oleh jumlah penduduk bekerja yang besar pula. Berdasarkan Gambar 4.7 diketahui bahwa 57,82 persen penduduk bekerja di Provinsi Kepulauan Riau berada di Kota Batam. Sedangkan jumlah penduduk bekerja terendah terdapat di Kabupaten Kepulauan Anambas.

Gambar 4.7 Jumlah dan Distribusi Persentase Penduduk Bekerja di Provinsi Kepulauan Riau, 2023

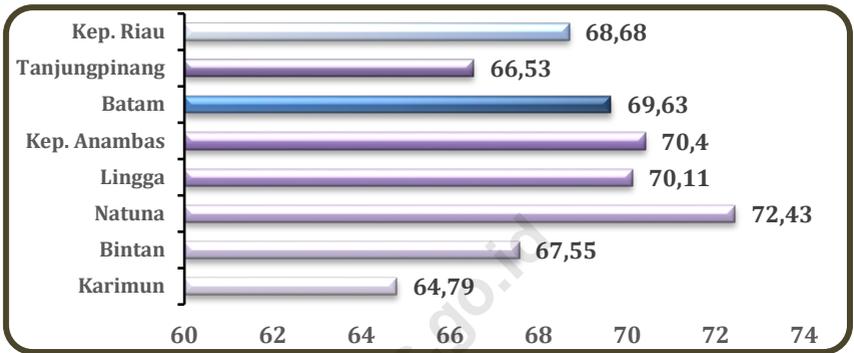


Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Perbedaan pertumbuhan angkatan kerja dan pertumbuhan penduduk usia kerja di setiap kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau menyebabkan perbandingan angkatan kerja dan penduduk usia kerja juga berbeda-beda di setiap kabupaten/kota. Pada tahun 2023, TPAK Provinsi Kepulauan Riau mencapai 68,68 persen. Pencapaian tersebut merupakan hasil kontribusi yang signifikan dari Kota Batam, mengingat Batam sebagai daerah yang dominan angkatan kerjanya dan pencapaian TPAK-nya berada di atas TPAK Provinsi Kepulauan Riau, yaitu sebesar 69,63 persen.

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa kabupaten/kota yang memiliki TPAK tertinggi pada tahun 2023 adalah Kabupaten Natuna yaitu sebesar 72,43 persen dan TPAK yang terendah adalah Kabupaten Karimun sebesar 64,79 persen.

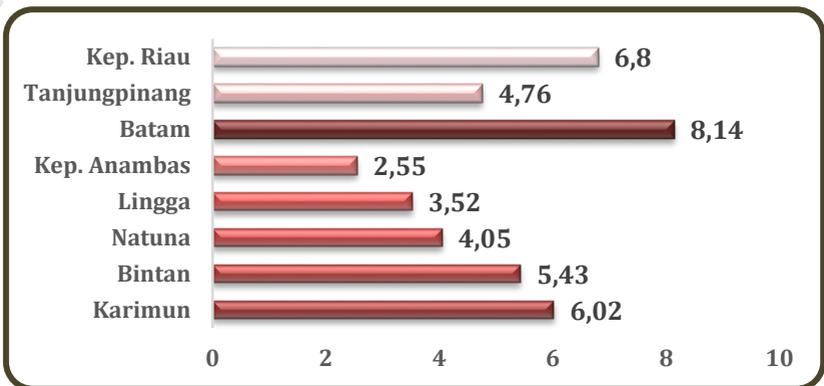
Gambar 4.8 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2023



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Pada indikator yang lain yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan bahwa Kota Batam berada dalam pencapaian yang kurang baik. Hal ini ditunjukkan dari pencapaian TPT Batam lebih tinggi dibandingkan TPT Provinsi Kepulauan Riau. Gambar 4.9 menunjukkan bahwa TPT Kota Batam berada di titik tertinggi yaitu 8,14 persen.

Gambar 4.9 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2023



Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 4.1.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu
di Kota Batam, 2019-2023

Perkotaan + Perdesaan		Laki-laki + Perempuan				
Baris	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	1.042.969	1.091.123	1.140.614	1.191.281	921.425
2	Angkatan Kerja	693.118	745.545	810.577	848.628	641.605
3	Bekerja	635.516	657.642	716.193	767.507	589.402
4	Pengangguran	57.602	87.903	94.384	81.121	52.203
5	Bukan Angkatan Kerja	349.851	345.578	330.037	342.653	279.820
6	TPAK	66,46	68,33	71,06	71,24	69,63
7	TPT	8,31	11,79	11,64	9,56	8,14

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018-2023

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 4.1.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu
Kota Batam, 2019-2023

Perkotaan		Laki-laki + Perempuan				
Baris	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	1.038.476	1.055.727	1.105.025	1.150.983	885.825
2	Angkatan Kerja	690.112	725.394	789.321	819.550	612.605
3	Bekerja	632.510	639.318	696.759	741.412	566.165
4	Pengangguran	57.602	86.076	92.562	78.138	46.440
5	Bukan Angkatan Kerja	348.364	330.333	315.704	331.433	273.220
6	TPAK	66,45	68,71	71,43	71,20	69,16
7	TPT	8,35	11,87	11,73	9,53	7,58

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 4.1.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu
Kota Batam, 2019-2023

Perdesaan		Laki-laki + Perempuan				
Baris	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	4.493	35.396	35.589	40.298	35.600
2	Angkatan Kerja	3.006	20.151	21.256	29.078	29.000
3	Bekerja	3.006	18.324	19.434	26.095	23.237
4	Pengangguran	0	1.827	1.822	2.983	5.763
5	Bukan Angkatan Kerja	1.487	15.245	14.333	11.220	6.600
6	TPAK	66,90	56,93	59,73	72,16	81,46
7	TPT	0	9,07	8,57	10,26	19,87

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 4.1.d
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu
Kota Batam, 2019-2023

Perkotaan + Perdesaan		Laki-laki				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	533.236	557.602	582.746	608.488	464.119
2	Angkatan Kerja	454.320	469.758	501.661	545.352	400.852
3	Bekerja	415.270	411.878	446.519	496.458	371.767
4	Pengangguran	39.050	57.880	55.142	48.894	29.085
5	Bukan Angkatan Kerja	78.916	87.844	81.085	63.136	63.267
6	TPAK	85,20	84,25	86,09	89,62	86,37
7	TPT	8,60	12,32	10,99	8,97	7,26

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 4.1.e
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu
Kota Batam, 2019-2023

Perkotaan + Perdesaan		Perempuan				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	509.733	533.521	557.868	582.793	457.306
2	Angkatan Kerja	238.798	275.787	308.916	303.276	240.753
3	Bekerja	220.246	245.764	269.674	271.049	217.635
4	Pengangguran	18.552	30.023	39.242	32.227	23.118
5	Bukan Angkatan Kerja	270.935	257.734	248.952	279.517	216.553
6	TPAK	46,85	51,69	55,37	52,04	52,65
7	TPT	7,77	10,89	12,70	10,63	9,60

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 4.2
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan
Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Riau, 2023

No.	Kabupaten/ Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja/ AK			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	118.815	7.606	126.421	68.711	195.132	64,79	6,02
2	Bintan	79.049	4.543	83.592	40.165	123.757	67,55	5,43
3	Natuna	42.912	1.809	44.721	17.022	61.743	72,43	4,05
4	Lingga	51.994	1.895	53.889	22.979	76.868	70,11	3,52
5	Kep. Anambas	24.707	647	25.354	10.658	36.012	70,40	2,55
6	BATAM	589.402	52.203	641.605	279.820	921.425	69,63	8,14
7	Tanjungpinang	112.477	5.627	118.104	59.421	177.525	66,53	4,76
KEPULAUAN RIAU		1.019.356	74.330	1.093.686	498.776	1.592.462	68,68	6,80

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

5

Angkatan Kerja

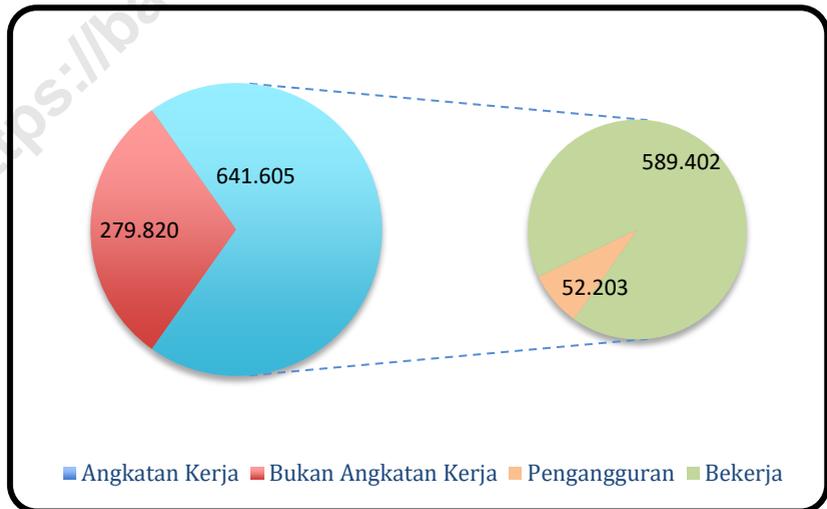
5.1 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk berumur 15 tahun ke atas terkategori sebagai penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja terbagi dalam dua kelompok, yakni angkatan kerja

Angkatan Kerja adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas yang aktif secara ekonomi, baik yang sudah terserap maupun belum terserap dalam lapangan kerja.

dan bukan angkatan kerja. Yang termasuk angkatan kerja antara lain penduduk yang bekerja dan pengangguran, sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja antara lain penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau kegiatan lainnya (selain bekerja, pengangguran, sekolah dan mengurus rumah tangga).

Gambar 5.1 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Kota Batam, 2023



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Berdasarkan hasil Sakernas Agustus tahun 2023 dengan menggunakan penimbang Proyeksi Penduduk Hasil SP2020, penduduk usia kerja di Kota Batam mencapai 921.425 jiwa. Jumlah tersebut terbagi atas 641.405 jiwa angkatan kerja dan 279.820 jiwa bukan angkatan kerja. Data dan ilustrasi disajikan pada Gambar 5.1.

Dengan klasifikasi sebagaimana tersebut di atas, angkatan kerja bisa juga dikatakan sebagai penduduk yang aktif secara ekonomi, baik yang terserap dalam lapangan kerja maupun yang belum terserap dalam lapangan kerja. Yang terserap dalam lapangan kerja adalah penduduk bekerja (baik menurut konsep *ICLS* 13 maupun konsep *ICLS* 19) sedangkan yang belum terserap dalam lapangan kerja dikenal pengangguran.

5.2 Piramida Angkatan Kerja

Komposisi angkatan kerja menurut struktur umur dan jenis kelamin penduduk disajikan Gambar 5.2. Sebagaimana piramida penduduk, piramida angkatan kerja memilah angkatan kerja antara laki-laki dan perempuan yang selanjutnya masing-masing dirinci menurut kelompok umur (per lima tahun).

Gambar 5.2 Piramida Angkatan Kerja Kota Batam, 2023



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

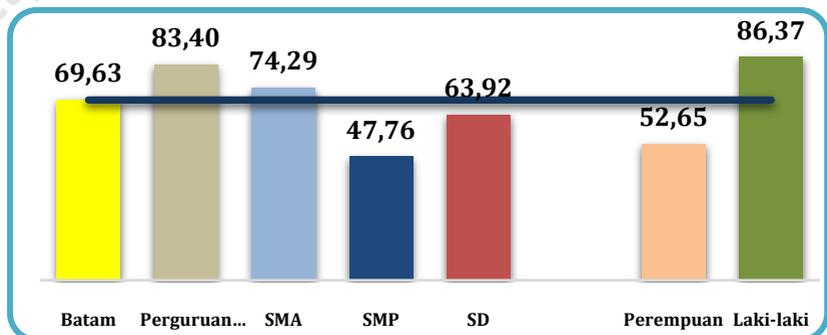
Berdasarkan Gambar 5.2, terlihat bahwa angkatan kerja laki-laki komposisinya lebih besar daripada angkatan kerja perempuan pada setiap kelompok umur. Angkatan kerja laki-laki dan angkatan kerja perempuan tampak paling dominan pada kelompok umur 25-29 tahun.

5.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah indikator yang menggambarkan proporsi angkatan kerja yang ada dalam setiap 100 orang penduduk usia kerja. TPAK mencerminkan optimalisasi sumber daya manusia di daerah dalam kegiatan ekonomi di daerah itu.

Pada tahun 2023, TPAK Kota Batam mencapai 69,63 persen. Sejalan dengan komposisi dalam piramida angkatan kerja, TPAK laki-laki lebih besar daripada TPAK perempuan, yaitu 86,37 persen berbanding 52,65 persen. Gambar 5.3 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan seseorang, nilai TPAK akan semakin tinggi. TPAK Perempuan dan TPAK Penduduk dengan Pendidikan Terakhir yang ditamatkan SMP ke bawah dibanding TPAK Kota Batam.

Gambar 5.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Batam, 2023



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 5.1.a
Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur di Kota Batam, 2019-2023

Laki-laki + Perempuan

Baris	Kelompok Umur	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	20.432	23.445	24.620	40.875	23.431
2	20-24	121.359	131.054	135.772	141.333	87.356
3	25-29	120.514	137.061	154.304	148.771	85.028
4	30-34	107.669	113.179	116.438	121.014	81.932
5	35-39	101.259	108.106	120.416	112.071	80.611
6	40-44	85.195	84.919	91.929	101.863	78.614
7	45-49	60.426	66.432	70.350	71.294	74.225
8	50-54	35.782	39.366	48.978	51.255	50.006
9	55-59	25.201	22.788	28.807	32.243	37.199
10	60+	15.281	19.195	18.963	27.909	43.203
Jumlah		693.118	745.545	810.577	848.628	641.605

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk hasil SP2020

Tabel 5.1.b
Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur di Kota Batam, 2019-2023

Laki-laki

Baris	Kelompok Umur	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	10.652	12.913	10.667	24.535	11.481
2	20-24	65.825	68.221	73.897	77.263	47.521
3	25-29	78.045	79.834	90.408	95.143	53.357
4	30-34	74.707	74.705	77.520	81.846	57.279
5	35-39	68.127	73.094	74.832	74.831	54.211
6	40-44	58.206	60.249	63.173	66.609	50.759
7	45-49	42.065	43.937	45.865	49.499	44.897
8	50-54	27.568	28.411	32.584	35.589	34.685
9	55-59	16.219	14.006	19.198	21.593	22.415
10	60+	12.906	14.388	13.517	18.444	24.247
Jumlah		454.320	469.758	501.661	545.352	400.852

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk hasil SP2020

Tabel 5.1.c
Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur di Kota Batam, 2019-2023

Perempuan

Baris	Kelompok Umur	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	9.780	10.532	13.953	16.340	11.950
2	20-24	55.534	62.833	61.875	64.070	39.835
3	25-29	42.469	57.227	63.896	53.628	31.671
4	30-34	32.962	38.474	38.918	39.168	24.653
5	35-39	33.132	35.012	45.584	37.240	26.400
6	40-44	26.989	24.670	28.756	35.254	27.855
7	45-49	18.361	22.495	24.485	21.795	29.328
8	50-54	8.214	10.955	16.394	15.666	15.321
9	55-59	8.982	8.782	9.609	10.650	14.784
10	60+	2.375	4.807	5.446	9.465	18.956
Jumlah		226.170	238.798	275.787	308.916	240.753

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk hasil SP2020

Tabel 5.2.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan
Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Laki-laki + Perempuan

Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
	SD ke Bawah	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja	140.939	149.018	508.424	123.044	921.425
Angkatan Kerja	90.093	71.169	377.729	102.614	641.605
Bekerja	80.525	65.917	343.758	99.202	589.402
Pengangguran	9.568	5.252	33.971	3.412	52.203
Bukan Angkatan Kerja	50.846	77.849	130.695	20.430	279.820
TPAK	63,92	47,76	74,29	83,40	69,63

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 5.2.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan
Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Laki-laki

Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				
	SD ke Bawah	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja	64.712	77.972	255.031	66.404	464.119
Angkatan Kerja	51.223	46.997	239.228	63.404	400.852
Bekerja	45.006	45.514	219.820	61.427	371.767
Pengangguran	6.217	1.483	19.408	1.977	29.085
Bukan Angkatan Kerja	13.489	30.975	15.803	3.000	63.267
TPAK	79,16	60,27	93,80	95,48	86,37

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 5.2.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Perempuan

Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				
	SD ke Bawah	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja	76.227	71.046	253.393	56.640	457.306
Angkatan Kerja	38.870	24.172	138.501	39.210	240.753
Bekerja	35.519	20.403	123.938	37.775	217.635
Pengangguran	3.351	3.769	14.563	1.435	23.118
Bukan Angkatan Kerja	37.357	46.874	114.892	17.430	216.553
TPAK	50,99	34,02	54,66	69,23	52,65

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 5.3**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Kota Batam, 2019-2023**

Jenis Kelamin	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TPAK Laki-laki	85,20	84,25	86,09	89,62	86,37
TPAK Perempuan	46,85	51,69	55,37	52,04	52,65
TPAK Total	66,46	68,33	71,06	71,24	69,63

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan: *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk hasil SP2020

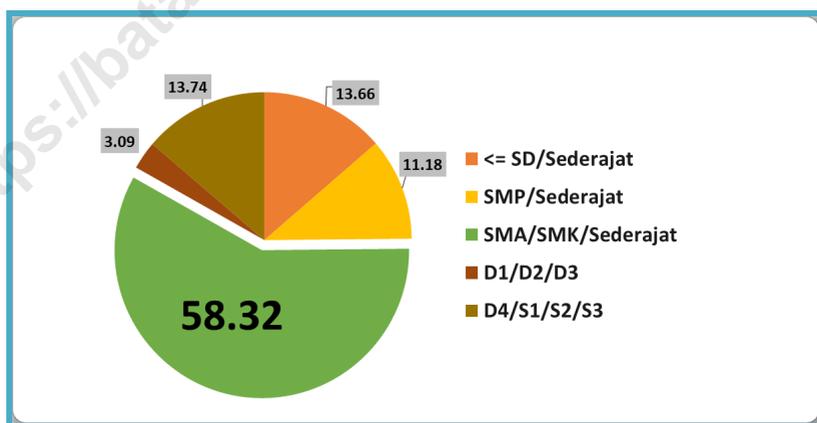
6

Penduduk Bekerja

6.1 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan

Salah satu indikator yang menggambarkan kualitas pekerja yaitu berdasarkan tingkat pendidikannya. Meskipun hal ini bukan satu-satunya indikator, setidaknya bisa menjadi salah satu pendekatan secara umum dalam mengamati kualitas pekerja. Pada tahun 2023, dari sebanyak 589.402 orang pekerja di Kota Batam, sekitar 58,32 persen adalah pekerja berpendidikan tamat SMA/SMK/ sederajat. Adapun pekerja yang berpendidikan D4/S1/S2/S3 mencapai 13,74 persen.

Gambar 6.1 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023



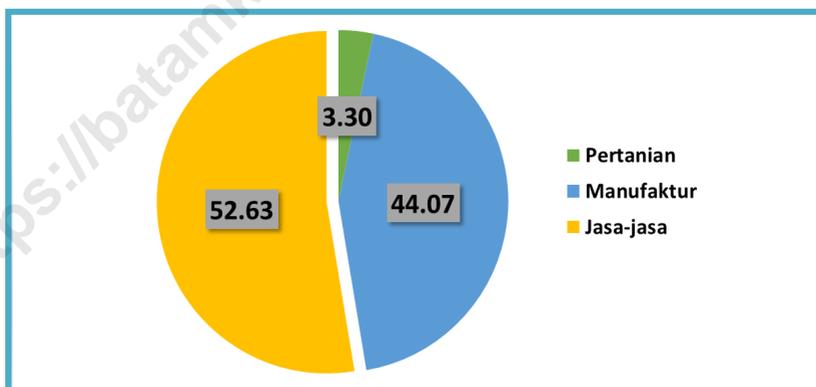
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

6.2 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Komposisi tenaga kerja menggambarkan perbandingan jumlah tenaga yang terserap di sektor tertentu terhadap seluruh tenaga kerja yang tersedia. Tahun 2023 sebagian besar tenaga kerja di Kota Batam terserap pada sektor jasa-jasa dan industri manufaktur. Persentase penduduk yang bekerja di lapangan pekerjaan sektor jasa sebesar 52,63 persen. Untuk sektor lapangan pekerjaan industri manufaktur sebesar 44,07 persen. Sedangkan sektor lapangan usaha pertanian hanya sebesar 3,30 persen.

Pada tahun 2023, sektor jasa menjadi lapangan usaha terbesar yang menyerap tenaga kerja laki-laki dan perempuan di Kota Batam

Gambar 6.2 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Batam, 2023



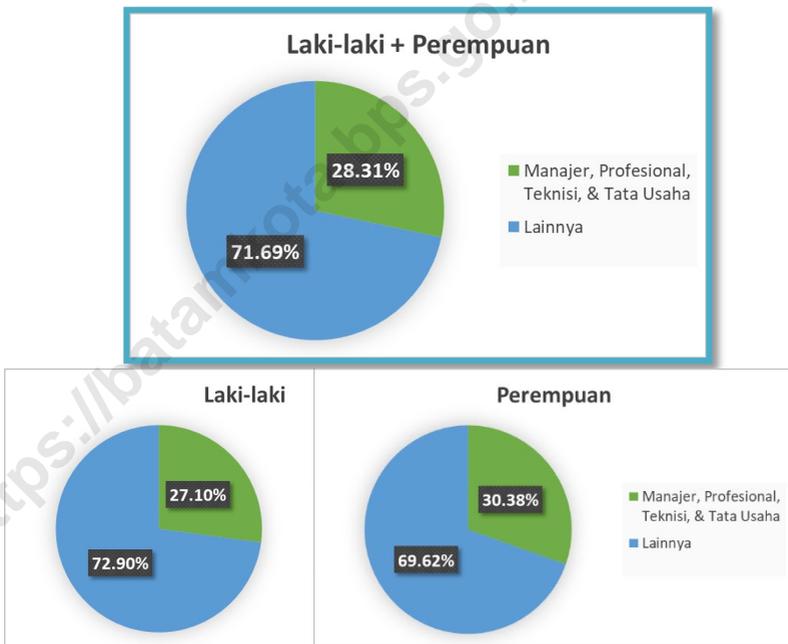
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

6.3 Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Jika penduduk bekerja dibedakan pada 2 (dua) jenis pekerjaan, yaitu (1) Manajer, Profesional, Teknisi, dan Tenaga Tata Usaha; (2) TNI, POLRI, Tenaga Usaha Jasa, Penjualan, Pertanian, Pengolahan, Operator, dan

Tenaga Kasar; maka sudah jelas kategori pertama akan lebih kecil daripada kategori kedua yang memang terdiri atas banyak pekerja (28,31 persen berbanding 71,69 persen). Gambar 6.3 terlihat persentase perempuan pada kategori pertama lebih besar daripada persentase laki-laki pada kategori yang sama, yaitu 30,38 persen berbanding 27,10 persen.

Gambar 6.3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Kota Batam, 2023



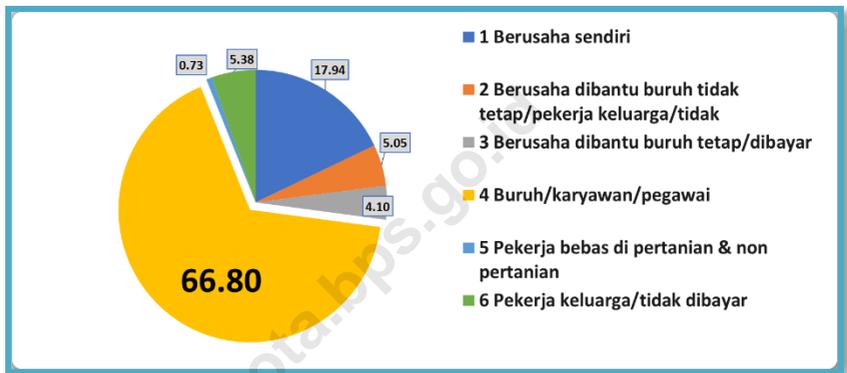
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

6.4 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan

Berdasarkan status pekerjaannya, pekerja di Kota Batam didominasi oleh pekerja buruh/karyawan/pegawai. Pada tahun 2023 proporsinya mencapai 66,80 persen. Pekerja yang berusaha sendiri sekitar

17,94 persen, sedangkan yang berstatus pekerja keluarga sekitar 5,38 persen.

Gambar 6.4 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Kota Batam, 2023



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

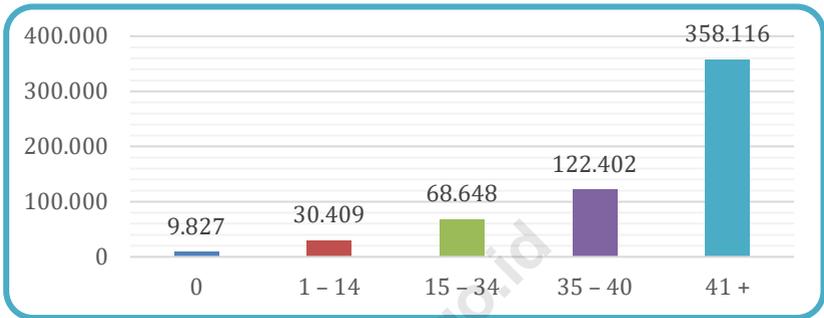
Penduduk bekerja di Kota Batam mayoritas bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai dengan upah/gaji

Jika pekerja yang berstatus buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dibantu buruh tetap didefinisikan sebagai pekerja sektor formal, maka akan terdapat sekitar 70,89 persen pekerja sektor formal di Kota Batam.

6.5 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Jika dilihat dari banyaknya jam kerja selama seminggu, terdapat sekitar 81,53 persen pekerja yang bekerja dengan jam kerja sebanyak 35 jam atau lebih seminggu. Jika dirinci lagi, sebanyak 358.116 pekerja atau 60,76 persen bekerja lebih dari 40 jam dalam seminggu. Hal ini berarti pekerja di Kota Batam mayoritas memiliki jam kerja yang tinggi.

Gambar 6.5 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2023



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Sekitar 81,53 persen pekerja memiliki jam kerja sebanyak 35 jam atau lebih dalam seminggu yang lalu.

Tabel 6.1
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur
Kota Batam, 2019-2023

Laki-laki + Perempuan

Baris	Kelompok Umur	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	12.934	15.305	15.617	21.101	17.404
2	20-24	103.056	105.752	109.218	118.344	77.023
3	25-29	110.256	119.379	141.122	129.775	74.602
4	30-34	101.495	102.585	103.955	114.401	78.594
5	35-39	96.673	99.874	107.171	108.716	76.792
6	40-44	80.946	77.837	83.808	99.904	77.510
7	45-49	57.061	59.886	64.219	68.831	72.255
8	50-54	33.824	35.830	44.524	48.980	48.013
9	55-59	23.990	22.316	27.596	29.546	30.614
10	60+	15.281	18.878	18.963	27.909	36.595
Jumlah		635.516	657.642	716.193	767.507	589.402

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.2.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur
Kota Batam, 2019-2023

Laki-laki

Baris	Kelompok Umur	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	4.967	8.510	6.021	7.754	8.724
2	20-24	54.934	53.047	58.290	62.430	41.370
3	25-29	71.261	69.867	83.853	86.475	48.245
4	30-34	71.356	67.166	71.590	79.078	54.591
5	35-39	65.021	66.674	66.612	73.679	52.391
6	40-44	55.057	54.018	58.259	66.262	50.150
7	45-49	39.150	39.347	41.443	48.255	43.241
8	50-54	25.610	25.327	28.443	35.185	33.369
9	55-59	15.008	13.534	18.491	18.896	17.942
10	60+	12.906	14.388	13.517	18.444	21.744
Jumlah		415.270	411.878	446.519	496.458	371.767

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.2.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Umur
Kota Batam, 2019-2023

Perempuan

Baris	Kelompok Umur	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	7.967	6.795	9.596	13.347	8.680
2	20-24	48.122	52.705	50.928	55.914	35.653
3	25-29	38.995	49.512	57.269	43.300	26.357
4	30-34	30.139	35.419	32.365	35.323	24.003
5	35-39	31.652	33.200	40.559	35.037	24.401
6	40-44	25.889	23.819	25.549	33.642	27.360
7	45-49	17.911	20.539	22.776	20.576	29.014
8	50-54	8.214	10.503	16.081	13.795	14.644
9	55-59	8.982	8.782	9.105	10.650	12.672
10	60+	2.375	4.490	5.446	9.465	14.851
Jumlah		220.246	245.764	269.674	271.049	217.635

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan :*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.3
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang
Ditamatkan di Kota Batam, 2019-2023

Laki-laki + Perempuan

Baris	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	73.936 (11,63%)	62.244 (9,46%)	69.666 (9,73%)	108.932 (14,19%)	80.525 (13,66%)
2	SMP	72.734 (11,44%)	81.376 (12,37%)	73.980 (10,33%)	86.694 (11,30%)	86.694 (11,18%)
3	SMA/SMK	363.245 (57,16%)	380.782 (57,90%)	442.414 (61,77%)	446.633 (58,19%)	343.758 (58,32%)
4	D1/D2/D3	36.928 (6,24%)	41.020 (6,24%)	30.038 (4,19%)	31.760 (4,14%)	18.202 (3,09%)
5	D4/S1/S2/S3	88.673 (14,02%)	92.220 (14,02%)	100.095 (13,98%)	93.488 (12,18%)	81.000 (13,74%)
Jumlah		635.516	657.642	716.193	767.507	589.402

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.4.a

**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang
Ditamatkan di Kota Batam, 2019-2023**

Laki-laki

Baris	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	52.903 (12,74%)	44.901 (10,90%)	46.057 (10,31%)	73.057 (14,72%)	45.006 (12,11%)
2	SMP	49.380 (11,89%)	53.508 (12,99%)	47.295 (10,59%)	58.517 (11,79%)	45.514 (12,24%)
3	SMA/SMK	246.971 (59,47%)	239.492 (58,15%)	281.965 (63,15%)	289.822 (58,38%)	219.820 (59,13%)
4	D1/D2/D3	21.697 (5,22%)	22.429 (5,45%)	15.698 (3,52%)	20.255 (4,08%)	11.568 (3,11%)
5	D4/S1/S2/S3	44.319 (10,67%)	51.548 (12,52%)	56.862 (12,73%)	54.807 (11,04%)	49.859 (13,41%)
Jumlah		415.270	411.878	446.519	496.458	371.767

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.4.b

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditematkan di Kota Batam, 2019-2023

Perempuan

Baris	Pendidikan Terakhir yang Ditematkan	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	21.033 (9,55%)	17.343 (7,06%)	23.609 (8,75%)	35.875 (13,24%)	35.519 (16,32%)
2	SMP	23.354 (10,60%)	27.868 (11,34%)	26.685 (9,90%)	28.177 (10,40%)	20.403 (9,37%)
3	SMA/SMK	116.274 (52,79%)	141.290 (57,49%)	160.449 (59,50%)	156.811 (57,85%)	123.938 (56,95%)
4	D1/D2/D3	15.231 (6,92%)	18.591 (7,56%)	15.698 (5,82%)	11.505 (4,24%)	6.634 (3,05%)
5	D4/S1/S2/S3	44.354 (20,14%)	40.672 (16,55%)	43.233 (16,03%)	38.681 (14,27%)	31.141 (14,31%)
Jumlah		220.246	245.764	269.674	271.049	217.635

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.5
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha
Kota Batam, 2019-2023

Laki-laki + Perempuan

Baris	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	12.835 (2,02%)	20.463 (3,11%)	31.121 (4,35%)	23.194 (3,02%)	19.439 (3,30%)
2	Manufaktur	258.258 (40,64%)	247.879 (37,69%)	282.698 (39,47%)	311.209 (40,55%)	259.737 (44,07%)
3	Jasa-Jasa	364.423 (57,34%)	389.300 (59,20%)	402.374 (56,18%)	433.104 (56,43%)	310.226 (52,63%)
Jumlah		635.516	657.642	716.193	767.507	589.402

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.6.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha
Kota Batam, 2019-2023

Laki-laki

Baris	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	11.725	18.120	29.202	19.914	15.587
2	Manufaktur	193.004	170.851	188.822	221.006	184.901
3	Jasa-jasa	210.541	222.907	228.495	255.538	171.279
	Jumlah	415.270	411.878	446.519	496.458	371.767

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.6.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha
Kota Batam, 2019-2023

Perempuan

Baris	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	1.110	2.343	1.919	3.280	3.852
2	Manufaktur	65.254	77.028	93.876	90.203	74.836
3	Jasa-jasa	153.882	166.393	173.879	177.566	138.947
	Jumlah	220.246	245.764	269.674	271.049	217.635

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.7.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Batam, 2019-2023

Laki-laki

Baris	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	2,82	4,40	6,54	4,01	4,19
2	Manufaktur	46,48	41,48	42,29	44,52	49,74
3	Jasa-jasa	50,70	54,12	51,17	51,47	46,07
	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.7.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Batam, 2019-2023

Perempuan

Baris	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	0,50	0,95	0,71	1,21	1,77
2	Manufaktur	29,63	31,34	34,81	33,28	34,39
3	Jasa-jasa	69,87	67,70	64,48	65,51	63,84
	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.8
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan
Kota Batam, 2019-2023

Laki-laki + Perempuan

Baris	Jenis Pekerjaan	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	168.886 (26,57%)	292.086 (44,41%)	298.956 (41,74%)	178.600 (23,27%)	166.863 (28,31%)
2	Lainnya	466.630 (73,43%)	365.556 (55,59%)	417.237 (58,26%)	588.907 (76,73%)	422.539 (71,69%)
Jumlah		635.516	657.642	716.193	767.507	589.402

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.9.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan
Kota Batam, 2019-2023

Laki-laki

Baris	Jenis Pekerjaan	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	97.159	154.431	158.607	109.185	100.745
2	Lainnya	318.111	257.447	287.912	387.273	271.022
Jumlah		415.270	411.878	446.519	496.458	371.767

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.9.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan
Kota Batam, 2019-2023

Perempuan

Baris	Jenis Pekerjaan	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	71.727	137.655	140.349	69.415	66.118
2	Lainnya	148.519	108.109	129.325	201.634	151.517
Jumlah		220.246	245.764	269.674	271.049	217.635

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.10.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Kota Batam, 2019-2023

Laki-laki

Baris	Jenis Pekerjaan	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	23,40	37,49	35,52	21,99	27,10
2	Lainnya	76,60	62,51	64,48	78,01	72,90
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.10.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Kota Batam, 2019-2023

Perempuan

Baris	Jenis Pekerjaan	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	32,57	56,01	52,04	25,61	30,38
2	Lainnya	67,43	43,99	47,96	74,39	69,62
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.11
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan
Kota Batam, 2019-2023

Laki-laki + Perempuan

Baris	Status Pekerjaan	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	97.945 (15,41%)	122.779 (18,67%)	121.656 (16,99%)	134.328 (17,50%)	105.727 (17,94%)
2	Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	27.244 (4,29%)	22.187 (3,37%)	37.730 (5,27%)	37.046 (4,83%)	29.780 (5,05%)
3	Berusaha dibantu Buruh Tetap/Dibayar	26.865 (4,23%)	23.370 (3,55%)	18.081 (2,52%)	21.920 (2,86%),	24.159 (4,10%)
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	455.244 (71,63%)	440.403 (66,97%)	478.755 (66,85%)	497.844 (64,87%)	393.694 (66,80%)
5	Pekerja Bebas	10.791 (1,70%)	18.945 (2,88%)	21.675 (2,88%)	27.355 (3,03%)	4.305 (0,73%)
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	17.427 (2,74%)	29.958 (4,56%)	38.296 (5,35%)	49.014 (5,35%)	31.737 (5,38%)
Jumlah		635.516	657.642	716.193	767.507	589.402

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.12.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan
Kota Batam, 2019-2023

Laki-laki

Baris	Status Pekerjaan	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	60.146 (14,48%)	80.823 (19,62%)	79.714 (17,85%)	73.430 (14,79%)	57.012 (15,34%)
2	Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	17.037 (4,10%)	11.555 (2,81%)	20.611 (4,62%)	21.404 (4,31%)	14.804 (3,98%)
3	Berusaha dibantu Buruh Tetap/Dibayar	21.861 (5,26%)	19.125 (4,64%)	14.868 (3,33%)	16.501 (3,32%)	16.734 (4,50%)
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	302.221 (72,78%)	279.812 (67,94%)	302.317 (67,71%)	347.255 (69,95%)	270.104 (72,65%)
5	Pekerja Bebas	9.493 (2,29%)	13.261 (3,22%)	18.154 (4,07%)	20.623 (4,15%)	3.995 (1,07%)
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	4.512 (1,09%)	7.302 (1,77%)	10.855 (2,43%)	17.245 (3,47%)	9.118 (2,45%)
Jumlah		415.270	411.878	446.519	496.458	371.767

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.12.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan
Kota Batam, 2019-2023

Perempuan

Baris	Status Pekerjaan	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	37.799 (17,16%)	41.956 (17,07%)	41.942 (15,55%)	60.898 (22,47%)	48.715 (22,38%)
2	Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	10.207 (4,63%)	10.632 (4,33%)	17.119 (6,35%)	15.642 (5,77%)	14.976 (6,88%)
3	Berusaha dibantu Buruh Tetap/Dibayar	5.004 (2,27%)	4.245 (1,73%)	3.213 (1,19%)	5.419 (2,00%)	7.425 (3,41%)
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	153.023 (69,48%)	160.591 (65,34%)	176.438 (65,43%)	150.589 (55,56%)	123.590 (56,79%)
5	Pekerja Bebas	1.298 (0,59%)	5.684 (2,31%)	3.521 (1,31%)	6.732 (2,48%)	310 (0,14%)
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	12.915 (5,86%)	22.656 (9,22%)	27.441 (10,18%)	31.769 (11,72%)	22.619 (10,39%)
Jumlah		220.246	245.764	269.674	271.049	217.635

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 6.13
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja di Kota Batam,
2019-2023

Laki-laki + Perempuan

Baris	Jam Kerja	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0	8.241 (1,3%)	7.792 (1,18%)	16.570 (2,31%)	4.902 (0,64%)	9.827 (1,67%)
2	1 – 14	19.841 (3,12%)	27.025 (4,11%)	45.648 (6,37%)	51.780 (6,75%)	30.409 (5,16%)
3	15 – 34	40.003 (6,29%)	78.738 (11,97%)	106.179 (14,83%)	96.079 (12,52%)	68.648 (11,65%)
4	35 – 40	130.451 (20,53%)	190.221 (28,92%)	194.861 (27,21%)	184.108 (23,99%)	122.402 (20,77%)
5	41 +	436.980 (68,76%)	353.866 (53,81%)	352.935 (49,28%)	430.638 (56,10%)	358.116 (60,76%)
Jumlah		635.516	657.642	716.193	767.507	589.402

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020
 Jam Kerja 0 yaitu penduduk bekerja yang sementara tidak bekerja

Tabel 6.14.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja di Kota Batam,
2019-2023

Laki-laki

Baris	Jam Kerja	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0	6.145 (1,48%)	4.614 (1,12%)	10.799 (2,42%)	3.765 (0,76%)	5.226 (1,41%)
2	1 – 14	5.920 (1,43%)	8.948 (2,17%)	20.691 (4,63%)	18.440 (3,71%)	9.820 (2,64%)
3	15 – 34	24.269 (5,84%)	43.617 (10,59%)	57.934 (12,97%)	47.336 (9,53%)	36.058 (9,70%)
4	35 – 40	80.777 (19,45%)	113.006 (27,44%)	113.210 (25,35%)	118.523 (23,87%)	73.004 (19,64%)
5	41 +	298.159 (67,86%)	241.693 (58,68%)	243.885 (54,62%)	308.394 (62,12%)	247.659 (66,62%)
Jumlah		415.270	411.878	446.519	496.458	371.767

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020
 Jam Kerja 0 yaitu penduduk bekerja yang sementara tidak bekerja

Tabel 6.14.b**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2019-2023**

Perempuan

Baris	Jam Kerja	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0	2.096 (0,95%)	3.178 (1,29%)	5.771 (2,14%)	1.137 (0,42%)	4.601 (2,11%)
2	1 – 14	13.921 (6,32%)	18.077 (7,36%)	24.957 (9,25%)	33.340 (12,30%)	20.589 (9,46%)
3	15 – 34	15.734 (7,14%)	35.121 (14,29%)	48.245 (17,89%)	48.743 (17,98%)	32.590 (14,97%)
4	35 – 40	49.674 (22,55%)	77.215 (31,42%)	81.651 (30,28%)	65.585 (24,20%)	49.398 (22,70%)
5	41 +	138.821 (63,03%)	112.173 (45,64%)	109.050 (40,44%)	122.244 (45,10%)	110.457 (50,75%)
Jumlah		220.246	245.764	269.674	271.049	217.635

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020
Jam Kerja 0 yaitu penduduk bekerja yang sementara tidak bekerja

Tabel 6.15
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Laki-laki + Perempuan

Baris	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	8.865 (11,01%)	2.695 (4,09%)	7.212 (2,10%)	667 (0,67%)	19.439 (3,30%)
2	Manufaktur	25.745 (31,97%)	28.712 (43,56%)	165.950 (48,28%)	39.330 (39,65%)	259.737 (44,07%)
3	Jasa-jasa	45.915 (57,02%)	34.510 (53,35%)	170.596 (49,63%)	59.205 (59,68%)	310.226 (52,63%)
Jumlah		80.525	65.917	343.758	99.202	589.402

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 6.16.a

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Laki-laki

Baris	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	7.685	2.199	5.703	0	15.587
2	Manufaktur	17.495	23.734	111.318	32.354	184.901
3	Jasa-jasa	19.826	19.581	102.799	29.073	171.279
	Jumlah	45.006	45.514	219.820	61.427	371.767

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 6.16.b

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Perempuan

Baris	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	1.180	496	1.509	667	3.852
2	Manufaktur	8.250	4.978	54.632	6.976	74.836
3	Jasa-jasa	26.089	14.929	67.797	30.132	138.947
	Jumlah	35.519	20.403	123.938	37.775	217.635

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 6.17.a

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Laki-laki

Baris	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	17,08	4,83	2,59	0,00	4,19
2	Manufaktur	38,87	52,15	50,64	52,67	49,74
3	Jasa-jasa	44,05	43,02	46,77	47,33	46,07
	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 6.17.b

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Perempuan

Baris	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	3,32	2,43	1,22	1,77	1,77
2	Manufaktur	23,23	24,40	44,08	18,47	34,39
3	Jasa-jasa	73,45	73,17	54,70	79,77	63,84
	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 6.18
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Laki-laki + Perempuan

Baris	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	7.215 (8,96%)	8.528 (12,94%)	78.871 (79,50%)	72.249 (72,83%)	166.863 (28,31%)
2	Lainnya	73.310 (91,04%)	57.389 (87,06%)	264.887 (20,50%)	26.953 (27,17%)	422.539 (71,69%)
Jumlah		80.525	65.917	343.758	99.202	589.402

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 6.19.a**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023****Laki-laki**

Baris	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	3.226	7.851	47.479	42.189	100.745
2	Lainnya	41.780	37.663	172.341	19.238	271.022
Jumlah		45.006	45.514	219.820	61.427	371.767

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 6.19.b**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023****Perempuan**

Baris	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	3.989	677	31.392	30.060	66.118
2	Lainnya	31.530	19.726	92.546	7.715	151.517
Jumlah		35.519	20.403	123.938	37.775	217.635

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 6.20.a

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Laki-laki

Baris	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	7,17	17,25	21,60	68,68	27,10
2	Lainnya	92,83	82,75	78,40	31,32	72,90
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 6.20.b

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Perempuan

Baris	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	11,23	3,32	25,33	79,58	30,38
2	Lainnya	88,77	96,68	74,67	20,42	69,62
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 6.21
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Laki-laki + Perempuan

Baris	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	39.931 (49,59%)	37.831 (57,39%)	248.584 (72,31%)	91.507 (92,24%)	417.853 (70,89%)
2	Informal	40.594 (50,41%)	28.086 (42,61%)	95.174 (27,69%)	7.695 (7,76%)	171.549 (29,11%)
Jumlah		80.525	65.917	343.758	99.202	589.402

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 6.22.a

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Laki-laki

Baris	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	25.941	29.810	173.152	57.935	286.838
2	Informal	19.065	15.704	46.668	3.492	84.929
Jumlah		45.006	45.514	219.820	61.427	371.767

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 6.22.b

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Perempuan

Baris	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	13.990	8.021	75.432	33.572	131.015
2	Informal	21.529	12.382	48.506	4.203	86.620
Jumlah		35.519	20.403	123.938	37.775	217.635

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 6.23.a

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Laki-laki

Baris	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	57,64	65,50	78,77	94,32	77,16
2	Informal	42,36	34,50	21,23	5,68	22,84
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 6.23.b

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Perempuan

Baris	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	39,39	39,31	60,86	88,87	60,20
2	Informal	60,61	60,69	39,14	11,13	39,80
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 6.24

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Laki-laki + Perempuan

Baris	Jam Kerja	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	4.211 (5,23%)	2.189 (3,32%)	3.427 (1,00%)	0 (0,00%)	9.827 (1,67%)
2	1 – 14	4.726 (5,87%)	4.939 (7,49%)	18.312 (5,33%)	2.432 (2,45%)	30.409 (5,16%)
3	15 – 34	14.755 (18,32%)	8.761 (13,29%)	32.275 (9,39%)	12.857 (12,96%)	66.648 (11,31%)
4	35 – 40	15.735 (19,54%)	14.112 (21,41%)	100.802 (29,32%)	45.337 (45,70%)	175.986 (29,86%)
5	41+	41.098 (51,04%)	35.916 (54,49%)	188.942 (54,96%)	38.576 (38,89%)	304.532 (51,67%)
Jumlah		80.525	65.917	343.758	99.202	589.402

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Catatan : *) Jam Kerja 0 yaitu penduduk bekerja yang sementara tidak bekerja

Tabel 6.25.a

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Laki-laki

Baris	Jam Kerja	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	1.192 (2,65%)	1.772 (3,89%)	2.262 (1,03)	0 (0,00%)	5.226 (1,41%)
2	1 – 14	2.064 (4,59%)	2.518 (5,53%)	5.238 (2,38)	0 (0,00%)	9.820 (2,64%)
3	15 – 34	6.297 (13,99%)	5.017 (11,02%)	19.610 (8,92%)	5.134 (8,36%)	36.058 (9,70%)
4	35 – 40	6.322 (14,05%)	9.366 (20,58%)	58.786 (26,74%)	28.368 (46,18%)	102.842 (27,66%)
5	41+	29.131 (64,73%)	26.841 (58,97%)	133.924 (60,92%)	27.925 (45,46%)	217.821 (58,59%)
Jumlah		45.006	45.514	219.820	61.427	371.767

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Catatan : ^{*)} Jam Kerja 0 yaitu penduduk bekerja yang sementara tidak bekerja

Tabel 6.25.b

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Perempuan

Baris	Jam Kerja	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Keseluruhan
		SD ke bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	3.019 (8,50%)	417 (2,04%)	1.165 (0,94%)	0 (0,00%)	4.601 (2,11%)
2	1 – 14	2.662 (7,49%)	2.421 (11,87%)	13.074 (10,55%)	2.432 (6,44%)	20.589 (9,46%)
3	15 – 34	8.458 (23,81%)	3.744 (18,35%)	12.665 (10,22%)	7.723 (20,44%)	32.590 (14,98%)
4	35 – 40	9.413 (26,50%)	4.746 (23,26%)	42.016 (33,90%)	16.969 (44,92%)	73.144 (33,61%)
5	41+	11.967 (33,69%)	9.075 (44,48%)	55.018 (44,39%)	10.651 (28,20%)	86.711 (39,84%)
Jumlah		35.519	20.403	123.938	37.775	217.635

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Catatan : *) Jam Kerja 0 yaitu penduduk bekerja yang sementara tidak bekerja

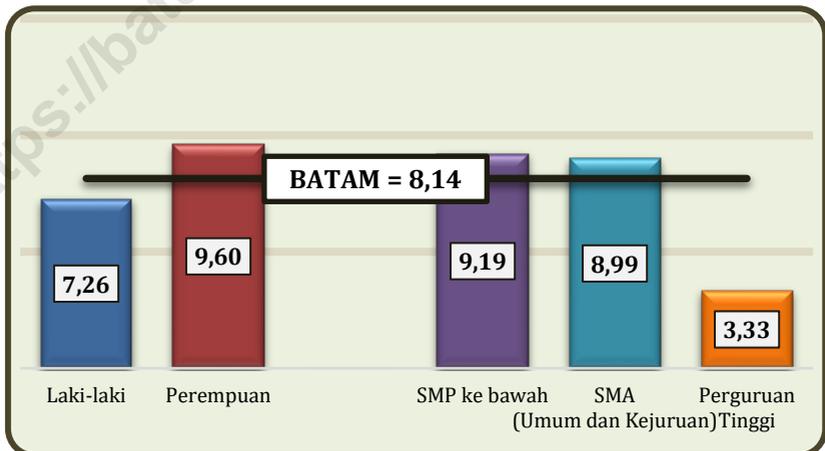
7

Pengangguran

7.1 Tingkat Pengangguran Terbuka

Angkatan kerja yang tidak terserap dalam pasar kerja akan menciptakan pengangguran. Jumlah pengangguran di Kota Batam pada tahun 2023 mencapai 52.203 jiwa. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan banyaknya angkatan kerja yang ada, menghasilkan **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** sebesar 8,14 persen. Artinya, dari setiap 100 orang angkatan kerja terdapat 8 orang pengangguran. Indikator ini menunjukkan adanya sedikit penurunan dibandingkan tahun 2022.

Gambar 7.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

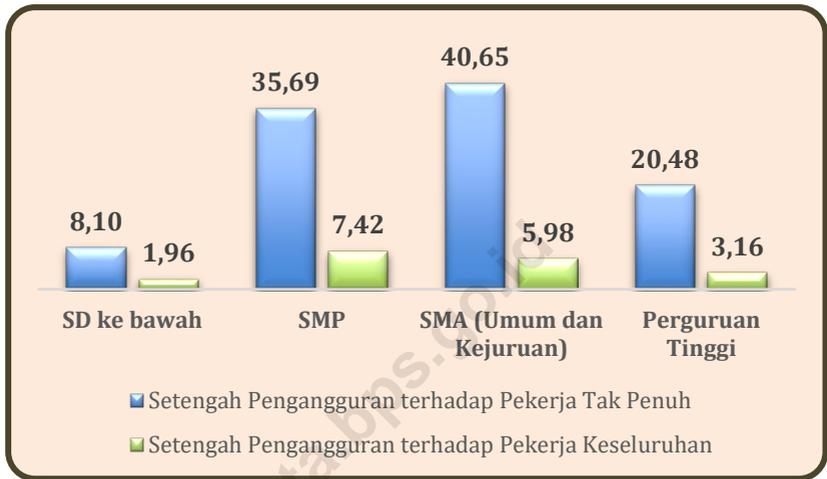
Berdasarkan Gambar 7.1, terlihat bahwa TPT Perempuan, TPT Pendidikan yang ditamatkan SMP ke bawah dan SMA (Umum dan Kejuruan) berada di atas TPT Kota Batam secara umum. Nilai TPT perempuan sebesar 9,60 persen TPT SMP ke bawah 9,19 persen dan TPT SMA 8,99 persen. Sementara TPT paling rendah sebesar 3,33 persen dialami pada kelompok pengangguran dengan Pendidikan yang ditamatkan yaitu Perguruan Tinggi.

7.2 Setengah Pengangguran

Konsep setengah pengangguran dalam publikasi ini yaitu seseorang yang bekerja tetapi jam kerjanya di bawah 35 jam dalam seminggu (pekerja tak penuh) dan masih mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha, atau masih bersedia menerima suatu pekerjaan. Berbeda dengan pekerja paruh waktu, meskipun sama-sama memiliki jam kerja kurang dari 35 jam (pekerja tak penuh), tetapi mereka tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha/ bersedia menerima suatu pekerjaan.

Penduduk yang termasuk dalam kategori setengah pengangguran di Kota Batam pada tahun 2023 adalah sebanyak 30.163 orang. Jumlah tersebut sama dengan 30,45 persen dari jumlah pekerja tak penuh, atau sebesar 5,12 persen dari seluruh penduduk yang bekerja. Fenomena setengah pengangguran di Kota Batam tahun 2023 cenderung terjadi pada penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan yaitu SMP (7,42 persen) dan SMA (5,98 persen) seperti yang tergambar pada Gambar 7.2.

Gambar 7.2 Persentase Setengah Pengangguran Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023



Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2023

Tabel 7.1
Pengangguran Menurut Jenis Kelamin di Kota Batam, 2019-2023

Baris	Jenis Kelamin	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Laki-laki	39.050	57.880	55.142	48.894	29.085
2	Perempuan	18.552	30.023	39.242	32.227	23.118
Jumlah		57.602	87.903	94.384	81.121	52.203

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk hasil SP2020

Tabel 7.2
Pengangguran Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2019-2023

Baris	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SMP ke bawah	7.918	11.296	20.757	17.815	14.820
2	SMA	43.929	62.462	61.123	60.552	33.971
3	Perguruan Tinggi	5.755	14.145	12.504	2.754	3.412
Jumlah		57.602	87.903	94.384	81.121	52.203

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 7.3
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin
di Kota Batam, 2019-2023

Baris	Jenis Kelamin	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Laki-laki	8,60	12,32	10,99	8,97	7,26
2	Perempuan	7,77	10,89	12,70	12,63	9,60
Kota Batam		8,31	11,79	11,64	9,56	8,14

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 7.4
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Terakhir yang
Ditamatkan di Kota Batam, 2019-2023

Baris	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SMP ke bawah	5,12	7,29	12,63	8,35	9,19
2	SMA	10,79	14,09	12,14	11,94	8,99
3	Perguruan Tinggi	4,38	9,60	8,77	2,15	3,33
Kota Batam		8,31	11,79	11,64	9,56	8,14

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 7.5.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Klasifikasi Pekerja di Kota Batam, 2019-2023

Laki-laki + Perempuan

Baris	Klasifikasi Pekerja	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	555.233	564.366	564.366	624.747	490.435
2	Pekerja Tak Penuh	102.409	151.827	151.827	142.760	99.057
3	- Paruh Waktu	68.734	103.627	103.627	103.297	68.894
4	- Setengah Pengangguran	33.675	48.200	48.200	39.463	30.163
	Jumlah	657.642	716.193	716.193	767.507	589.402

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 7.5.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja (jiwa)
Menurut Klasifikasi Pekerja di Kota Batam, 2019-2023

Laki-laki

Baris	Klasifikasi Pekerja	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	386.259	362.394	367.894	433.905	325.889
2	Pekerja Tak Penuh	29.011	49.484	78.625	62.553	45.878
3	- Paruh Waktu	19.470	29.168	45.809	39.936	31.393
4	- Setengah Pengangguran	9.541	20.316	32.816	23.617	14.485
5	Kota Batam	415.270	411.878	446.519	496.458	371.767

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 7.5.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja (jiwa)
Menurut Klasifikasi Pekerja di Kota Batam, 2019-2023

Perempuan

Baris	Klasifikasi Pekerja	2019*	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	191.210	192.839	196.472	190.842	164.456
2	Pekerja Tak Penuh	29.036	52.925	73.202	80.207	53.179
3	- Paruh Waktu	23.036	39.566	57.818	64.361	37.501
4	- Setengah Pengangguran	6.000	13.359	15.384	15.846	15.678
5	Kota Batam	220.246	245.764	269.674	271.049	217.635

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2019-2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Tabel 7.6
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja (jiwa) Menurut Klasifikasi Pekerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kota Batam, 2023

Baris	Klasifikasi Pekerja	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	61.044	52.217	293.171	83.913	490.345
2	Pekerja Tak Penuh	19.481	13.700	50.587	15.289	99.057
3	- Paruh Waktu	17.904	8.811	30.021	12.158	68.894
4	- Setengah Pengangguran	1.577	4.889	20.566	3.131	30.163
5	Jumlah	80.525	65.917	343.758	99.202	589.402

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Catatan : *) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk SP2020

Berdasarkan data dan informasi dari Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2023 yang telah disajikan, terdapat tiga hal yang perlu menjadi catatan penting terkait publikasi ini. Pertama, publikasi ini menggunakan perubahan data dasar penimbang dalam analisis data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional/ Sakernas periode Agustus 2023. Penimbang pada analisis data hasil Sakernas periode Agustus 2019 hingga 2022 menggunakan proyeksi penduduk hasil Survei Penduduk Antar Sensus/ Supas 2015, sedangkan pada Sakernas periode Agustus 2023 menggunakan proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk/ SP 2020. Perubahan data dasar penimbang dalam analisis ini menyebabkan data absolut/ jumlah dalam satuan jiwa tidak dapat dibandingkan secara langsung, namun perbandingan dapat dilakukan pada nilai indikator dalam satuan persentase yang dihasilkan.

Kedua, situasi pasar ketenagakerjaan yang disajikan dalam publikasi ini sangat terkait dengan konteks pasca pandemi Covid-19 yaitu proses pemulihan kondisi yang terjadi secara global setelah tahun 2021. Dampak pandemi tersebut juga dirasakan pada skala Kota Batam dan menjadi fokus dalam menjelaskan terjadinya berbagai perubahan dalam indikator ketenagakerjaan.

Ketiga, interpretasi data hasil Sakernas tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan informasi ketenagakerjaan yang dihasilkan dari sumber lain (Sensus Penduduk, Supas, dan Susenas) akibat perbedaan dalam tujuan, cakupan sampel, serta periode pengumpulan.

Sebagai penutup perlu diambil beberapa inti sari sebagai kesimpulan dan harapan yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Perkembangan ketenagakerjaan Kota Batam selama lima tahun terakhir cenderung fluktuatif. Pada tahun 2023, kondisi pengangguran yang digambarkan dengan indikator Tingkat Pengangguran Terbuka/ TPT kembali mengalami penurunan dari 9,56% menjadi 8,14%. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam hal penyerapan tenaga kerja yang terjadi mulai tahun 2021 hingga 2023 pasca pemulihan kondisi atas pandemi Covid-19.
2. Indikator ketenagakerjaan menunjukkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan, sehingga perlu upaya untuk menggerakkan kaum perempuan untuk lebih berperan dalam perekonomian dengan memberikan program-program kewirausahaan yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga. Hal ini tercermin dari angka TPT perempuan (9,60%) pada tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan TPT laki-laki (7,26%).
3. Banyaknya penduduk usia kerja yang bekerja pada sektor Jasa tahun 2023 sudah melebihi banyaknya tenaga kerja pada sektor industri. Hal ini menunjukkan bahwa sektor Jasa masih menjadi primadona dalam struktur ketenagakerjaan di Kota Batam setidaknya selama lima tahun terakhir.

Sebagian besar wilayah Kota Batam merupakan wilayah perairan, namun potensi perikanan yang tercakup dalam sektor Pertanian di Kota Batam masih belum optimal dimanfaatkan baik dari segi output maupun dari segi ketenagakerjaan. Agar potensi tersebut bisa optimal dan mampu meningkatkan outputnya, perlu adanya perhatian pemerintah untuk mengembangkan sektor pertanian ini dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja di sektor ini dan mensosialisasikan penggunaan teknologi di bidang pertanian, termasuk perikanan, serta memberikan program bantuan untuk mengimplementasikannya.

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATAM**

Jl. Abuyaltama, Belian, Batam Kota, 29464
Telp. (0778) 7433299, Fax. (0778) 7433299
Homepage: batamkota.bps.go.id E-mail: bps2171@bps.go.id

ISSN 2776-5318



9

772776

531002